PENINGKATAN PEMAHAMAN MUFRADAT MATERI AL-MASYRUBAT WA AL-MA'KULAT FI AL-MAQHSAF MELALUI MEDIA *FLASH CARD* SISWA KELAS II MI AL-AMIN SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

AINUN MADILLA ARBIYANTI

NIM. D97216095

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

DESEMBER 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainun Madilla Arbiyanti

NIM : D97216095

Jurusan / Program Studi : PGMI / FTK

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima saksi perbuatan tersebut.

Surabaya, 26 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
0B2E1AHF199572889
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Ainun Madilla Arbiyanti

NIM. D97216095

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

Nama : Ainun Madilla Arbiyanti

NIM : D97216095

Judul : PENINGKATAN PEMAHAMAN *MUFRADAT* MATERI *AL-MASYRUBAT WA AL-MA'KULAT FI AL-MAQHSAF* MELALUI MEDIA *FLASH CARD* SISWA KELAS II MI AL-AMIN SURABAYA

Surabaya, 13 Desember 2019

PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
Taufik, M.Pd.I	**Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd**
NIP. 197302022007011040	**NIP. 1977022005011003**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ainun Madilla Arbiyanti ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 26 Desember 2019

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031000 2

Penguji I,

Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd., M.Si.
NIP. 197306062003122005

Penguji II,

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
NIP. 197309102007011017

Penguji III,

Taufik, M.Pd.I
NIP. 197302022007011040

Penguji IV,

Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197702200501 1003

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AINUN MADILLA ARBIYANTI
NIM : D97216095
Fakultas/Jurusan : FTK/PGMI
E-mail address : ainunmadilla88@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Peningkatan Pemahaman Mufradat Materi Al-Masyrubat Wa Al-Ma'kulat Fi Al-Maqhsaf Melalui Media Flash Card Siswa Kelas II MI Al-Amin Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 26 Desember 2019

Penulis

(Ainun Madilla Arbiyanti)

Scanned with

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Ainun Madilla A, 2019. Peningkatan Pemahaman Mufradat Materi *Al-Masyrubāt Wa Al-Ma'kulāt Fi Al-Maqshaf* Melalui Media Flash Card Siswa Kelas II MI Al-Amin Surabaya. Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I Taufik, M. Pd. I, dan Pembimbing II Dr. Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.

Kata Kunci: Pemahaman, Mufradat, Media *Flash Card*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman siswa pada pembelajaran bahasa Arab materi *Al-Masyrubāt Wa Al-Ma'kulāt Fi Al-Maqshaf* siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya. Hal ini dapat diketahui dari jumlah siswa 11 anak, hanya 3 siswa yang mendapatkan nilai tutas, sedangkan 8 siswa lainnya belum mencapai KKM. Media *flash card* ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa melalui langkah-langkah kegiatan yang menarik, menyenangkan, dan dapat membangkitkan rasa antusias siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui penerapan media *flash card* untuk meningkatkan pemahaman siswa materi *Al-Masyrubāt Wa Al-Ma'kulāt Fi Al-Maqshaf* kelas II MI Al-Amin Surabaya. 2) Mengetahui peningkatan pemahaman siswa materi *Al-Masyrubāt Wa Al-Ma'kulāt Fi Al-Maqshaf* kelas II MI Al-Amin Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan model PTK Kemmis & Mc. Taggart. Subjek penelitian ini terdiri dari 11 siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya. Dalam tindakan ini menggunakan dua siklus (siklus I dan siklus II). Pada teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, penilaian tes, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penerapan media *flash card* pada materi *Al-Masyrubāt Wa Al-Ma'kulāt Fi Al-Maqshaf* dilakukan 2 siklus. Hasil dari observasi aktivitas guru pada siklus I dengan nilai 78,26 (cukup) dan pada siklus II menjadi meningkat dengan nilai 89,13 (baik). Sedangkan hasil dari observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 79,34 (cukup) dan pada siklus II menjadi meningkat dengan nilai 84,7 (baik). 2) Peningkatan prosentase ketuntasan pemahaman siswa pada pra siklus adalah 27,27% (sangat kurang), siklus I meningkat menjadi 72,72% (cukup), dan siklus II semakin meningkat menjadi 90,9% (sangat baik).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... **iv**
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI ..... **v**
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..... **vi**
ABSTRAK ..... **vii**
DAFTAR ISI ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR RUMUS ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR DIAGRAM ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tindakan yang Dipilih 7
D. Tujuan Penelitian 9
E. Lingkup Penelitian 9
F. Signifikansi Penelitian 11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Teori Pemahaman 14
   1. Pengertian Pemahaman 14
   2. Tingkatan dalam Pemahaman 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman.....17
4. Indikator Pemahaman.....20
B. Pembelajaran Mufradat.....22
1. Pengertian Mufradat.....22
2. Tujuan Pembelajaran Mufradat.....24
3. Strategi Pembelajaran Mufradat.....24
4. Metode Pembelajaran Mufradat.....26
5. Jenis-jenis Mufradat.....30
6. Macam-macam Pembelajaran Mufradat.....31
7. Langkah-langkah dalam Pembelajaran Mufradat.....33
8. Langkah-langkah Pemahaman Mufradat.....34
9. Evaluasi Pembelajaran Mufradat.....37
10. Pembelajaran Mufradat di MI.....38
C. Media Pembelajaran Bahasa Arab.....40
1. Pengertian Media Pembelajaran.....40
2. Peran dan Fungsi Media Pembelajaran.....41
3. Ciri-ciri Media Pembelajaran.....43
4. Macam-Macam Media Pembelajaran.....43
D. Media *Flash Card* dalam Pembelajaran.....46
1. Pengertian Media *Flash Card*.....46
2. Langkah-langkah Penggunaan Media *Flash Card*.....48
3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flash Card*.....51
E. Penerapan Media Flash Card untuk Meningkatkan Pemahaman….52

BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian.....54
B. *Setting* Penelitian dan Subyek Penelitian.....59
C. Variabel yang Diteliti.....60
D. Rencana Tindakan.....60
E. Data dan Cara Pengumpulannya.....67
F. Analisis Data.....74
G. Indikator Kinerja.....78
H. Tim Peneliti dan Tugasnya.....79

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Hasil Penelitian 80
1. Pra Siklus 80
2. Siklus I 83
3. Siklus II 97
B. Pembahasan 111

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 121
B. Saran 122

DAFTAR PUSTAKA 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

2.1 Indikator KKO Ranah Pemahaman..... 21
3.1 Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru dan Siswa..... 45
4.1 Hasil Nilai Ulangan Harian Pra Siklus 83
4.2 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... 89
4.4 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 92
4.6 Hasil Nilai Siklus I..... 95
4.7 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II 103
4.9 Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II..... 106
4.11 Hasil Nilai Siklus II..... 109
4.12 Ringkasan Hasil Penelitian 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus **Halaman**

3.1 Rumus Observasi Aktivitas Guru dan Siswa 76
3.3 Rumus Mencari Nilai Rata-Rata Kelas..... 78
3.4 Rumus Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

3.1 Tahapan PTK Model Kemmis dan Mc.Taggart.....38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR DIAGRAM

Diagram **Halaman**

4.1 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru..... 83
4.2 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa 89
4.3 Peningkatan Rata-Rata Pemahaman Siswa..... 92
4.4 Prosentase Keuntasan Pemahaman 95
4.5 Jumlah Siswa Tuntas..... 103
4.6 Jumlah Siswa Tidak Tuntas 106

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1: Surat Izin Penelitian 129
Lampiran 2: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian 130
Lampiran 3: Kartu Bimbingan Skripsi 131
Lampiran 4: Lembar Media *Flash Card* 132
Lampiran 5: Lembar Validasi RPP 135
Lampiran 6: Lembar Validasi Aktivitas Guru 139
Lampiran 7: Lembar Validasi Aktivitas Siswa 141
Lampiran 8: Hasil Lembar Penilaian Pra Siklus 143
Lampiran 9: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I 144
Lampiran 10: Hasil Lembar Penilaian Siklus I 158
Lampiran 11: Hasil Lembar Aktivitas Guru Siklus I 159
Lampiran 12: Hasil Lembar Aktivitas Siswa Siklus I 161
Lampiran 13: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II 163
Lampiran 14: Hasil Lembar Penilaian Siklus II 176
Lampiran 15: Hasil Lembar Aktivitas Guru Siklus II 177
Lampiran 16: Hasil Lembar Aktivitas Siswa Siklus II 179
Lampiran 17: Pedoman Wawancara dengan Guru 181
Lampiran 18: Dokumentasi Gambar Penelitian 183

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab merupakan bahasa yang sering didengar di sekitar meskipun tidak termasuk bahasa komunikasi sehari-hari di Indonesia. Bahasa Arab adalah satu dari sekian banyak bahasa asing yang ada di Indonesia yang tidak termasuk bahasa komunikasi sehari-hari. Bahasa Arab adalah bahasa Al Qur'an yang digunakakan orang Islam dalam bacaan sholat dan bacaan do'a sehari-harinya. Oleh karena itu, bahasa Arab termasuk bahasa asing yang dipelajari di Indonesia.

Sudah sejak lama, bahasa Arab dipelajari di pesantren-pesantren. Bahasa Arab dibutuhkan untuk membaca dan memahami Al-Qur'an oleh umat Islam. Semakin meluas dan berkembang, bahasa Arab mulai dikenalkan di dunia pendidikan mulai dari sekolah Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Dasar berbasis Islam (SDI), Madrasah Tsanawiyah (MTS), dan Madrasah Aliyah (MA) dan dijadikan sebagai mata pelajaran pokok. Sama halnya dengan bahasa yang lain, bahasa Arab memiliki kosakata yang sangat banyak yang mana dalam bahasa Arab disebut *mufradat*.

Pendapat Carter, "kosakata atau perbendaharaan kata adalah seseorang yang memiliki kemampuan kata-kata digunakan seseorang dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbicara dan menulis".[3] Mufradat merupakan unsur yang paling mendasar dari bahasa Arab yang terpenting yang harus dipelajari dan dipahami. Hal pertama yang harus dilakukan sebelum mempelajari bahasa Arab yang lebih mendalam adalah memperbanyak kosakata. Akan mempermudah mempelajari materi bahasa Arab yang selanjutnya jika kaya kosakata. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, maka akan semakin membantu seseorang untuk menulis dan berkomunikasi bahasa Arab dengan baik dan lancar. Jadi, penguasaan kosakata yang kaya dan produktif merupakan faktor pendukung yang utama dalam memahami bahasa. Oleh karena itu, penambahan kosakata sangat penting untuk menunjang pemahaman berbahasa seseorang terutama dalam berbahasa Arab.

Fakta di lapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di MI Al-Amin Surabaya pada permasalahan di kelas II bahwa mata pelajaran bahasa Arab masih disampingkan dan dianggap tidak penting oleh siswa karena siswa menganggap mata pelajaran bahasa Arab adalah mata pelajaran yang sulit, baik pelafalannya maupun penulisannya sehingga sulit untuk diingat dan dihafalkan. Sehingga materi pelajaran yang diberikan menjadi sulit dipahami siswa. Selain itu, minat menghafal dari siswa dan siswi MI Al-Amin Surabaya khususnya kelas II dalam mempelajari bahasa Arab sangat rendah. Dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab masih didominasi oleh guru yang ceramah dan siswa yang hanya mendengarkannya. Dilihat dari kebanyakan siswa masih memperoleh nilai

[3] Riris Nur Kholidah Rambe, "Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Mengajarkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan*, Vol. 6 No. 1, Januari 2017, hal 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahasa Arab di bawah KKM yang ditentukan yaitu ≤ 76. Berdasarkan observasi dan wawancara, dari 11 jumlah siswa kelas II, 8 siswa mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ≤ 76 mata pelajaran bahasa Arab. Di sini menunjukkan bahwa 72,8% siswa kelas II belum bisa memahami mufradat bahasa Arab. [4]

Permasalahan tersebut disebabkan oleh kosakata yang kurang maksimal dan media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran monoton dan terbatas hanya berpacu pada buku-buku pelajaran sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik pasif dan kurang antusias. Proses pembelajaran berpusat pada guru, guru hanya menjelaskan materi dan memberikan latihan yang ada di buku sehingga pelajaran berkesan kurang menarik. Pembelajaran mufradat dilakukan dengan membacakan mufradat yang diikuti peserta didik, kemudian memberikan soal latihan berupa mengartikan mufradat. Guru pun mengakui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang mereka laksanakan masih berpacu pada buku pegangan, spidol, dan papan tulis. Jadi, pemahaman kosakata bahasa Arab belum berkembang dengan baik, yaitu dapat dilihat dari kesulitan mendapatkan jawaban ketika guru bertanya, ramai sendiri, konsentrasi belajar kurang, mengantuk, dan bosan dalam pembelajaran. Akibatnya keaktifan dan pemahaman siswa menjadi rendah.

Peneliti juga melakukan wawancara terhadap beberapa siswa yang mengakui tentang kurangnya tingkat kemampuan pemahaman mufradat

[4] Hasil Wawancara dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 9 September 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena guru hanya menggunakan media buku pegangan dan papan tulis sehingga dalam mengajar terlihat membosankan. Disamping itu ada faktor lain yang membuat siswa mengalami kesulitan pemahaman mufradat yaitu, (1) dari siswa sendiri, misalnya: peserta didik kelas II masih terbawa masa TK senang bermain dan sesuatu yang baru, siswa malas untuk mempelajari kembali materi yang selesai dijelaskan guru di sekolah, kurangnya pusat perhatian siswa kepada guru artinya siswa asyik sendiri dengan teman sejawatnya pada saat proses pembelajaran, kurangnya minat mempelajari bahasa Arab. (2) dari orang tua, misalnya: kurangnya perhatian dari orang tua yang acuh dengan pendidikan anaknya tidak mau menemani dan membimbing anaknya belajar juga mempengaruhi minat belajar siswa. (3) dari guru, dalam penyampaian materi pelajaran sulit diterima dan dipahami siswa, pembelajaran terkesan monoton dan tidak menarik, tidak adanya persiapan dan penggunaan perangkat pembelajaran (RPP dan media pembelajaran).[5]

Beberapa hal tersebut yang menjadikan minat dan motivasi siswa untuk mempelajari kosakata sangat rendah, apalagi dalam hal pemahaman. mufradat adalah kunci utama mempelajari bahasa Arab karena mufradat adalah materi terpenting dalam mempelajari bahasa Arab. Terbukti karena materi mufradat merupakan materi yang selalu dicantumkan pada Kompetensi Dasar (KD) di semua kelas. Dengan demikian, indikator yang

[5] Hasil Wawancara dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 9 September 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dicapai dalam pembelajaran mufradat adalah dapat melafalkan dan menulis mufradat, dan dapat memahami arti atau menerjemahkan mufradat.

Untuk memecahkan masalah tersebut, guru harus bisa mengondisikan kelas, memotivasi peserta didik, dibutuhkan ketepatan memilih media yang efisien, efektif, dan praktis untuk menarik minat belajar peserta didik. Selain itu harus memperhatikan materi yang ingin disampaikan agar sesuai. Dalam pemakaian media pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kondisi siswa agar proses pembelajaran berjalan secara kondusif dan siswa menjadi nyaman dan tidak bosan. Oleh karena itu, diperlukan media yang tepat untuk meningkatkan pemahaman mufradat pada pembelajaran bahasa Arab yaitu menggunakan media *flash card*.

Media *flash card* adalah sebagai upaya peningkatan pemahaman mufradat pada pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan materi mufradat yang materinya bisa digambar dan disesuaikan dengan karakteristik kelas rendah yaitu kelas II yang senang dengan gambar-gambar sehingga siswa dapat menerima materi pelajaran, merasa termotivasi serta menjadikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Media *flash card* mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam mempelajari bahasa Arab, media *flash card* juga diharapkan dapat mengurangi kebiasaan guru yang hanya ceramah di depan kelas.[6]

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa untuk mengetahui bagaimana perbandingan minat peserta didik dalam mengikuti proses

[6] Lilis Madyawati, *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal 213

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran dalam memahami kosakata menggunakan media pembelajaran, oleh Khairatun Nisa, "Peningkatan Pemahaman Mufradat Materi Ashab Al Mihnah Mata Pelajaran Bahasa Arab Menggunakan Media *Flash Card* di Kelas IV MINU 16 Menara Bawean Gresik". Kemudian, yang dilakukan oleh Gamayanti Novi Rahmawati dengan judul "Peningkatan Penguasaan *Vocabulary* Bahasa Inggris Materi Daily Needs dengan Menggunakan Media *Flash Card* pada Siswa Kelas IV MINU 16 Menara". Lalu, penelitian yang dilakukan Empit Khotimah, "Penggunaan Media *Flash Card* Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang Garut. Dari ketiga peneliti, menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menyimpulkan bahwa benar adanya media *flash card* dapat meningkatkan pemahaman kosakata siswa.[7]

Berdasarkan bagian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan peelitian menggunakan media *flash card* yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik. Selain itu, guru di MI Al-Amin Perak Utara Surabaya, khususnya kelas II yang masih menggunakan pembelajaran yang bersifat umum dan tidak pernah menggunakan media di dalam proses pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Sehingga pembelajaran tergolong *teacher centered* (berpusat pada guru) dan kebanyakan siswa sulit memahami materi yang diajarkan. Menurut Hamalik "penggunaan media dalam proses belajar mengajar mampu membangkitkan rasa ingin tahu dan

[7] Empit Hotimah, "Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 04 No. 1, Januari 2010, 10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

minat peserta didik, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses pembelajaran, serta mampu mempengaruhi psikologi peserta didik"[8]. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media *flash card* untuk meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya dengan cara peneliti menerapkan media pembelajaran tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan media *flash card* dalam meningkatkan pemahaman *mufradat* materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya?
2. Bagaimana peningkatan pemahaman *mufradat* setelah menggunakan media *flash card* materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya?

C. Tindakan Yang Dipilih

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya, perlu adanya perubahan tindakan untuk Pembelajaran mufradat bahasa Arab agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam penelitian ini, peneliti mengemukakan tindakan yang dipilih yaitu dengan menerapkan media pembelajaran *flash card* untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya.

---

[8] Umi Hijriyah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab dan Media Permainan Bahasa Arab*, (IAIN: Fakta Press Fakultas Tarbiyah, 2015), 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat karakteristik siswa yang senang melihat gambar, tertarik dan menyukai hal-hal yang baru khususnya pada kelas II MI Al-Amin Surabaya, *flash card* merupakan media pembelajaran yang sesuai karena dapat menambah wawasan dan kecakapan, menarik minat siswa dalam mengenal mufrodat, membaca kata dan dapat menanggapi makna dari gambar, serta memperlancar dan memperkuat ingatan siswa.

Dari tujuan pembelajaran yang telah diuraikan di atas, media *flash card* merupakan media yang sesuai untuk digunakan karena mampu menarik atau memotivasi siswa untuk mempermudah dan memahami materi yang telah dipelajari bersama guru. Sehingga pembelajaran di dalam kelas akan menyenangkan, tidak monoton dan kondusif. Serta guru akan menunjuk secara acak siswa untuk menyebutkan kosakata bahasa Arab beserta artinya. Dengan begitu, tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

Materi yang akan disampaikan adalah materi bahasa Arab tentang mufradat *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*. Materi mufradat *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* merupakan materi yang menuntut siswa untuk menggunakan pemahaman tentang benda-benda atau apa saja yang ada di kantin sekolahan. Dari uraian materi tersebut, media pembelajaran *flash card* merupakan media pembelajaran yang sesuai karena materi tersebut merupakan materi yang sangat penting untuk diketahui, dipahami, dan dihafal. Mengingat siswa kelas rendah yaitu kelas II yang senang dengan gambar dan siswa selalu belajar di sekolah pasti akan tahu, mencocokkan benda-benda dengan lingkungan sekitarnya yang tidak asing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan apa saja yang ada di sekolahan, mereka akan mudah memahami melalui media pembelajaran tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan media *flash card* dalam meningkatkan pemahaman mufradat materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya.
2. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman mufradat setelah menggunakan media *flash card* materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya.

E. Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan pembatasan ruang lingkup agar pembahasan terarah dan tidak meluasnya pembahasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya tahun pelajaran 2019/2020.
2. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Materi ajar yang digunakan pada penelitian tindakan kelas ini adalah pelajaran Bahasa Arab tentang pemahaman kosakata (*mufradat*) materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*.
4. Penelitian tindakan kelas ini terbatas Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang ada pada kurikulum 2013 yaitu:
   a. Kompetensi Inti

      KI-3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

   b. Kompetensi Dasar

      3.2 Mengemukakan makna dari ujaran kata (mufradat) terkait topik : *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*.

   c. Indikator

      3.2.1 Menunjukkan 8 mufradat dalam bahasa arab terkait topik *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* yang sesuai dengan gambar.

      3.2.2 Mengartikan gambar terkait topik *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* yang sesuai dengan kosakata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Signifikansi Penelitian

Signifikansi penelitian ini dapat dibedakan atas manfaat teoritis dan praktis antara lain sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1) Masukan peneliti lain sebagai referensi, dimana hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti lain yang sedang melakukan penelitian lain yang relevan.
2) Sumbangan ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Diharapkan melalui penelitian ini akan ikut memberikan sumbangan ilmiah terhadap perkembangan tersebut, terutama dalam proses pembelajaran agar lebih inovatif.
3) Penelitian ini merupakan informasi karya ilmiah bagi perkembangan pendidikan di Indonesia, melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi karya ilmiah dalam memperbaiki dan mengembangkan kualitas pendidikan atau pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

1) Bagi Guru

Guru mendapatkan inovasi baru dalam memperbaiki proses pembelajaran sehingga menjadi pembelajaran yang mengaktikan siswa. Selain itu, guru dapat mengetahui media pembelajaran yang efektif, efisien, menyenangkan dan tepat digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan guru serta dapat memperbaiki kinerja dan profesionalisme guru.

2) Bagi Siswa

Siswa dapat memperoleh tambahan ilmu pengetahuan tentang materi mufradat *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*. Dapat meningkatkan pemahaman kosakata (*mufrodat*) bahasa Arab melalui media *flash card*. Selain itu, siswa dapat meningkatkan motivasi belajar dengan adanya media *flash card*.

3) Bagi Sekolah

Adanya peningkatan sekolah dalam hal kualitas, baik dari segi guru dan siswa, serta dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Bagi Peneliti

Menambah banyak pengalaman dalam merencanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang tepat. Serta mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan mengajar khususnya pada pembelajaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* dengan menggunakan media pembelajaran *flash card*.

5) Bagi Fakultas

Hasil PTK sangat bermanfaat untuk sistem perbaikan pembelajaran. Dan bagi dosen hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dalam menerapkan strategi, model, metode atau khususnya media pembelajaran dengan tujuan tertentu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berarti sesuatu hal yang berkaitan dengan menguasai, mengerti, memahami. Secara bahasa, pemahaman merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kefahaman siswa terhadap suatu materi atau topik tertentu.[9] Sedangkan secara istilah pemahaman (*comprehension*) merupakan kemampuan seseorang untuk memahami setelah sesuatu itu telah diketahui dan diingat.[10]

Istilah pemahaman juga didefinisikan oleh beberapa ahli. Menurut bloom, pemahaman adalah kemampuan untuk menyerap materi yang telah diajarkan. Artinya sejauh mana siswa dapat mengerti apa yang ia baca, apa yang ia dengarkan, dan apa yang ia lihat sesuai dengan bahan yang dipelajari.[11] Menurut Nana Sudjana, pemahaman merupakan kerangka berpikir yang tingkatannya lebih tinggi daripada pengetahuan. Misalnya siswa dapat menjelaskan apa yang dibaca dan didengarnya menggunakan kata-katanya sendiri, serta siswa dapat memberikan contoh lain tentang apa yang telah dijelaskan oleh guru.[12]

---

[9] Depdikbud, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), 51

[10] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), 50

[11] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), 6

[12] Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahapan memahami yang terlebih dahulu adalah mengenal dan mengetahui. Hasil belajar pada pemahaman lebih tinggi daripada hasil belajar pengetahuan yang sifatnya hafalan atau ingatan tertentu. [13] Dikarenakan pada tingkat pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari suatu konsep. Pemahaman sering dikaitkan dengan membaca, dalam hal ini merupakan pengertian yang lebih luas dan berhubungan dengan komunikasi yang mencakup materi tertulis verbal. Oleh karena itu, siswa dituntut dapat memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain.

Jadi, pemahaman dalam pembelajaran adalah kemampuan siswa untuk menyerap dan mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Pemahaman bukan sekedar membuat siswa menjadi tahu saja, tetapi juga menginginkan siswa agar dapat memanfaatkan bahan-bahan yang telah diperoleh menjadi dipahami. Pemahaman akan terasa mudah apabila disesuaikan dengan situasi dan kekreatifan guru dalam kegiatan pembelajaran.[14]

2. Tingkatan dalam Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Setiap siswa

[13] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* ,…, 50
[14] Abdul Haling, *Belajar dan Pembelajaran*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2006), 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami apa yang telah dipelajari. Menurut Bloom, kemampuan pemahaman berdasarkan tingkat kepekaan dan derajat penyerapan materi dapat dibagi ke dalam 3 tingkatan yaitu[15]:

a. Menerjemahkan

Tingkat pertama dalam pemahaman adalah menerjemahkan. Menerjemahkan adalah peralihan arti dari bahasa satu ke bahasa yang lain atau dapat juga diartikan dari konsep abstrak menjadi lebih spesifik atau simbolik untuk mempermudah seseorang untuk memahaminya. Seperti menerjemahkan bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, mengartikan Bhineka Tunggal Ika, mengartikan symbol Pancasila yang ada di dada burung Garuda.

b. Menafsirkan

Tingkat kedua adalah penafsiran. Kemampuan menafsirkan lebih luas daripada kemampuan menerjemahkan. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya. Yaitu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian yang dijabarkan sebenarnya, membedakan yang pokok dengan yang bukan pokok dalam pembahasan.

c. Mengekstrapolasi

[15] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tingkat ketiga atau tingkat yang tertinggi adalah ektrapolasi. Kemampuan mengekstrapolasi menuntut mempunyai intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan, memperluas persepsi dalam arti waktu, kasus, atau masalahnya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemahaman

Pemahaman dan keberhasilan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini yaitu meliputi:

1) Usia
2) Pengalaman
3) Minat
4) Kecerdasan
5) Perhatian
6) Ketekunan
7) Motivasi Belajar
8) Kondisi Fisik
9) Sikap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Faktor Eksternal

Adalah faktor yang berasal dari luar dri seorang siswa yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Faktor eksternal ini yaitu meliputi:

1) Pendidikan

Pada umumnya, semakin tinggi pendidikan seseorang, semakin baik pula pemahamannya. Tingkat pendidikan seseorang ikut menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami sesuatu yang diperoleh. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya mengandalkan guru yang ceramah saja. Tetapi harus diiringi dengan metode, model, srategi dan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk berpikir kritis. Oleh karena itu, lembaga pendidikan yang ditempati oleh siswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar.

2) Keluarga

Keluarga adalah faktor utama yang paling mempengaruhi seseorang karena keluarga merupakan pendidikan pertama bagi seorang anak.

3) Guru

Menurut Dunkin yang dikutip oleh Wina Sanjaya menyatakan bahwa ada sejumlah aspek yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempengaruhi kualitas dalam proses pembelajaran dilihat dari faktor guru yaitu:

a) *Teacher formative experience*, meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial masing-masing individu. Yang termasuk ke dalam aspek ini diantaranya tempat asal kelahiran guru termasuk suku, latar belakang budaya, dan adat istiadat.

b) *Teacher training experience*, meliputi pengalaman-pengalaman yang saling berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru, seperti pengalaman latihan professional, tingkat pendidikan, dan pengalaman jabatan.

c) *Teacher properties*, segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru, seperti sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap siswa, kemampuan dan intelegensi guru, motivasi dan kemampuan mereka, baik kemampuan dalam pengelolaan pembelajaran juga termasuk didalamnya kemampuan dalam merencanakan dan evaluasi pembelajaran maupun kemampuan dalam penguasaan materi pembbelajaran.

4) Lingkungan

Lingkungan salah satu faktor yang mempengaruhi pemahaman seseorang. Seseorang dapat mempelajari hal-hal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang baik dan juga hal-hal yang buruk tergantung pada sifat masing-masing individu dan kelompoknya.

5) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang renddah, tetapi jika ia mendapatkan informasik yang baik dari berbagai media seperti TV, radio, dan juga surat kabar, maka hal itu akan dapat meningkatkan pemahaman seseorang dengan baik.

4. Indikator Pemahaman

Tabel 2.1
Kata Kerja Operasional Ranah Pemahaman[14]

INDIKATOR PEMAHAMAN	TAKSONOMI BLOOM REVISI
Memahami	1. Memperkirakan 2. Menceritakan 3. Menunjukkan 4. Merinci 5. Mengubah 6. Memperluas 7. Menjabarkan 8. Mencontohkan 9. Mengemukakan 10. Menggali 11. Mengubah 12. Menghitung 13. Menguraikan 14. Mempertahankan 15. Mengartikan 16. Menerangkan 17. Menafsirkan 18. Memprediksi 19. Melaporkan 20. Membedakan

[14] Wowo Sunaryo Kuswana, *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*, (Bandung: Rosdakarya, 2012), 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemahaman yang mengandung makna lebih luas atau lebih dalam dari pengetahuan menunjukkan bahwa hal tersebut termasuk indikator pemahaman. Dengan pengetahuan, siswa belum tentu memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari. Sedangkan dengan pemahaman, seseorang tidak hanya bisa menghafal sesuatu yang dipelajari, tetapi juga mempunyai kemampuan untuk menangkap makna dari sesuatu yang dipelajari juga mampu memahami konsep dari pelajaran yang dipelajarinya.[15]

Menurut indikator yang sudah dipaparkan di atas, maka indikator yang dapat mengukur tingkat pemahaman siswa pada materi mufrodat adalah:

3.2.1 Menunjukkan 8 mufrodat dalam bahasa arab terkait topik *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* yang sesuai dengan gambar.

3.2.2 Mengartikan gambar terkait topik *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* yang sesuai dengan kosakata.

Tolak ukur yang digunakan sebagai acuan dalam penentuan tingkat keberhasilan suatu proses pembelajaran. Untuk dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa terhadap proses pembelajaran, maka bisa menggunakan acuan tingkat keberhasilan sebagai berikut:

[15] Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Yogyakarta: Media Abdi, 2004), 286

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kelompok sangat baik yaitu berkisar 91% - 100%

b. Kelompok baik yaitu berkisar 81% - 90%

c. Kelompok sedang yaitu berkisar 71% - 80%

d. Kelompok kurang yaitu berkisar $\leq$ 61%

B. Pembelajaran Mufradat

1. Pengertian Mufradat

Ahli Bahasa mengemukakan bahwa mufrodat (kosakata) adalah salah satu dari komponen unsur bahasa yang paling penting yaitu yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing. Adapun komponen kedua adalah membaca untuk memahami (*Reading Comprehension*). Kosakata yang muncul dalam bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan peran dan kedudukan bahasa lain di sekitarnya terhadap bahasa Arab.[16] Tujuan pembelajaran bahasa Arab tidak lepas dari empat keterampilan yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan, merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.[17]

Menurut Zulhanan, kosakata atau mufradat adalah kumpulan kosakata yang digunakan oleh seseorang baik secara lisan maupun

[16] Muhammad Afif Amrullah Dan Ro'fah Himazatul Himmah, *"*Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib 'an Pembelajaran*"*, *Jurnal Tadris: Keguruan dan Ilmu Tarbiyah*, Vol. 02 No. 2, Januari 2017, 87

[17] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: UIN Press, 2011), 61

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tulisan yang sudah memiliki pengertian dan uraian terjemahannya tanpa dirangkaikan dengan kata-kata lain serta tersusun secara abjadiyah.[18] Kosakata merupakan himpunan kata yang diketahui oleh seseorang atau entitas lain, atau merupakan bagian dari suatu bahasa tertentu yang dimiliki seseorang. Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat-kalimat yang baru.[19] Menurut Horn, kosakata adalah sekumpulan kata yang membentuk bahasa. Kosakata (mufradat) merupukan kata-kata yang membentuk bahasa yang diketahui seseorang dan kumpulan kata tersebut yang akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat sekitar.[20]

Menurut Al-Khauli dan Mahmud Ali yang dikutip oleh Syaiful dalam bukunya, kosakata merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa. Kata adalah bagian terkecil dari bahasa yang sifatnya bebas.

---

[18] Zulhanan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 109

[19] Alamsyah Said dan Andi Budimanjaya, 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelligences, (Jakarta: Kencana*, 2015), 98

[20] Umi hijriyah, *Media Pembelajaran*, … , 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan Pembelajaran Mufradat

Tujuan umum pembelajaran mufradat adalah sebagai berikut:

a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa
b. Melatih siswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar.
c. Memahami makna kosakata, baik secara denotasi atau konotasi ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu.
d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan mufradat dalam bentuk lisan maupun tulisan sesuai konteksnya yang benar.[21]

3. Strategi Pembelajaran Mufradat

a. Strategi Pembelajaran Kosakata Tingkat Dasar (*Mubtadi'*)

Pada tingkat dasar, pengajar dapat menggunakan beberapa startegi di bawah ini.

1) Menggunakan nyanyian atau lagu. Melalui nyanyian atau lagu ini dapat menghilangkan kejenuhan siswa pada saat belajar dan memberikan kesenangan agar dapat meningkatkan penguasaan mufradat atau menambah perbendaharaan mufradat.
2) Menunjukkan benda yang dmaksud seperti mendatangkan sampel atau benda aslinya.
3) Meminta siswa membaca berulang kali.

[21] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*,…, 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Mendengarkan dan menirukan bacaan dan mengulang-ulang bacaan serta menulisnya sampai siswa benar-benar paham dan meguasainya.

b. Strategi Pembelajaran Kosakata Tingkat Menengah (*Mutawassid*)

Beberapa strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran kosakata tingkat menengah antara lain:

1) Menggunakan peragaan tubuh,guru dapat menunjukkan makna kata dengan memperagakannya.
2) Menulis kata-kata, penguasaan kosakata siswa akan sangat terbantu ika siswa diminta untuk menulisnya.
3) Dengan bermain peran.
4) Memberikan persamaan kata-kata (sinonim)
5) Memberikan lawan kata-kata (antonim)
6) Memberi asosiasi makna
7) Guru menyebutkan akar kata dan perubahannya, hal ini dapat membantu siswa memahami kosakata sesuai dengan perubahan kalinatnya.[22]

c. Strategi Pembelajaran Kosakata Tingkat Lanjut (*Mutaqaddim*)

Strategi yang dapat digunakan pada pembelajaran kosakata bahasa Arab tingkat lanjut ini antara lain:[23]

1) Menjelaskan makna kata dengan menjelaskan maksudnya.
2) Mencari makna kata dalam kamus.

[22] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, …, 74-75
[23] Ibid, 76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mengacak mufrodat agar menjadi susunan kata yang benar
4) Meletakkan kata dalam kalimat
5) Memberikan harakat pada kata

4. Metode Pembelajaran Mufradat

Berikut ini beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengajarkan mufradat kepada siswa, diantaranya:

a. Memberikan contoh (*namdzij*)

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan memberi contoh, atau menunjukkan sebuah benda yang memiliki kesesuaian arti dengan kata baru yang dimaksud.

b. Dramatisasi (*tamtsil al-ma'na*)

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan melakukan praktik atau mendramatisasi arti kata yang dimaksud. Seperti ketika menjelaskan kata-kata, sang guru lalu menggerakkan tangannya seperti orang menulis.

c. Bermain peran (*la'b-l-dawr*)

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan mengambil peran orang lain, atau meminta siswa berperan sesuai dengan yang diinginkan. Misalnya, guru berperan menjadi pasien yang sakit perut, lalu diperiksa seorang dokter.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Menyebutkan antonim (*mutadladat*)

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan cara menyebutkan lawan katanya, seperti menyebutkan kata *barid* untuk kata *har*. Guru dapat menjelaskan arti kosakata baru dengan kata lain yang berlawanan, asalkan kata tersebut sudah dimenegrti siswa atau telah disampaikan sebelumnya.

e. Menyebutkan sinonim (*mutaradifat*)

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan cara menyebutkan persamaan katanya, seperti menjelaskan arti kata *mawla* dengan menyebutkan kata *sayyid* asalkan kata tersebut sudah dimengerti siswa atau telah disampaikan sebelumnya.

f. Menyebutkan asosiasi (*tada'iy-l-ma'ani*)

Guru menjelaskan arti koskaata baru dengan cara membuatkan asosiasi makna, maksudnya menjelaskan dengan menampilkan kata-kata lain yang mengacu pada makna yang diinginkan. Seperti menyebutkan kata *zawj*, *zawjat*, *awlad*, untuk menjelaskan arti kata *ailah*.

g. Menyebutkan asal usul kata (*musytaqat*)

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan menjelaskan asal-usul kata. Misalnya, ketika menjelaskan makna *mashadirat* guru dapat menyebutkan asal-usul kata tersebut dengan menyebutkan kata *shadara*, *shadr*, *mashdar*, dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. Menjelaskan maksudnya (*al-murad biha*)

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan menerangkan maksudnya. Beberapa kosakata baru terkadang dapat dijelaskan artinya dengan memberikan uraian beberapa kalimat yang mengacu pada makna yang dimaksud.

i. Mengulang-ulang bacaan (*takrir-l-iraah*)

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan memimpin atau meminta siswa membaca kembali berulang-ulang kosakata baru dengan rangkaian kalimat yang ada dalam teks, sehingga sampai ditemukan makna yang terkandung sesuai konteks kalimatnya.

j. Mencari dalam kamus (*taftisy-l-ma'ajim*)

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan mengajak bersama-sama atau sendirian memeriksa arti kosakata baru tersebut dalam kamus. Cara semacam ini lebih cocok untuk digunakan bagi siswa *mutawashshith* atau *mutaqaddiim*.

k. Menerjemahkan langsung (*tarjamah fauriyyah*)

Guru menjelaskan arti kosakata baru dengan secara langsung menerjemahkannya ke dalam bahasa yang digunakan siswa (bahasa pertama). Cara ini hendaknya menjadi pilihan terakhiir dalam menjelaskan makna kosakata baru[24].

[24] Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, …, 66-68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. Penggunaan bahasa pengantar

Dalam menjelaskan arti mufrodat guru memebrikan kata-kata baru berbahasa Arab kemudian menerangkannya dengan bahasa pengantar, misalnya bahasa Inggris. Kemudian siswa diminta untuk mengulang-ulang kata-kata berbahasa Arab tersebut beserta artinya dengan bahasa Inggris secara bersama-sama.

m. Mendengarkan serta menirukan

Dalam mengajarkan kosakata baru guru mengucapkan kosakata tersebut kemudian siswa menirukannya setelah guru selesai mengucapkan.

n. Meletakkan kata dalam kalimat

Setelah mengajarkan kosakata baru, guru harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: mengajarkan pengucapannya, mengajarkan artinya, mengajarkan penulisannya, mengajarkan bacaannya, dan mengajarkan penggunaannya dalam kalimat.

o. Permainan (*game*)

Pengajaran kosakata dengan *game* ini dapat menggunakan kartu, CD, teka-teki atau tebakan (*imathah*) dan juga bisa dengan permainan dengan menggunakan alat teknologi lainnya.[25]

[25] Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, …, 80-87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Jenis-jenis Mufradat

Menurut Thu'aimah mengklasifikasikan kosakata sebagai berikut:

a. Kosakata dalam konteks kemahiran kebahasaan

1) Kosakata untuk memahami baik bahasa lisan maupun teks.

2) Kosakata untuk berbicara. Perlu menggunakan kosakata yang tepat, baik secara formal maupun informal.

3) Kosakata untuk menulis. Perlu pemilihan kosakata yang tepat dan baik agar tidak disalahkan artinya oleh pembaca.

b. Kosakata menurut maknanya

1) Kata-kata inti adalah kosakata dasar yang membentuk tulisan menjadi valid, misalnya kata benda, kata kerja.

2) Kata-kata fungsi adalah kata yang menyatukan kosakata dan kalimat sehingga membentuk paparan tulisan yang baik. Contohnya: *huruf jar* dan *adawat istifham.*

3) Kata-kata gabungan adalah kosakata yang tidak tepat berdiri sendiri, tetapi dipadukan dengan kata lain sehingga membentuk arti yang berbeda. Misal رغب dapat berarti menyukai jika digandengkan dengan في menjadi رغب في. Sedangkan jika diikuti kata عن menjadi رغب عن artinya benci atau tidak suka.[26]

[26] Umi Hijriyah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dan Media Permainan Bahasa Arab*,…, 25-26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kosakata menurut penggunaannya

1) Kosakata aktif (*active words*), kosakata yang digunakan dalam bahasa lisan maupun tulisan bahkan banyak didengar dan diketahui lewat berbagai bacaan.

2) Kosakata pasif (*passive words*), kosakata yang diharapkan dapat dipahami ketika membaca atau mendengarnya, tetapi tidak digunakan dalam bahasa percakapan sehari-hari atau kegiatan tulis menulis.[27]

6. Macam-macam Pembelajaran Mufradat

Ahmad Djanan Asifuddin mengemukakan bahwa pembelajaran mufrodat merupakan unsur dalam perbendaharaan kata atau penyampaian pembelajaran yang di dalamnya berupa kata. Karena itu dalam pembelajaran bahsa Arab yang dilaksanakan di dalam suatu lembaga pendidikan perlu beriringan dengan sebuah pembelajaran-pembelajaran pada beberapa pola kalimat yang sesuai. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan di dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran kosakata yang tidak berdiri sendiri. Belajar kosakata bahasa Arab sangat erat kaitannya dengan pembelajaran *muthala'ah, istima',* dan juga *muhadatsah.* Maka hendaknya tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang bisa berdiri sendiri.

[27] Ibid, 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pembatasan pada makna. Makna di dalam mufradat harus dibatasi sesuai dengan konteks kalimat saja, karena di dalam satu kata terdapat beberapa makna. Agar tidak memecah perhatian para pemula, maka sebaiknya diajarkan pada makna yang telah sesuai konteks. Sedangkan untuk tingkat lanjut, dengan berbekal wawasan berpikir yang lebih luas tentang apa yang dimaksud oleh makna, maka penjelasan pada makna tersebut dapat dikembangkan.
c. Mufrodat di dalam konteks, tanpa pengetahuan tentang tata cara pemakaian dalam kalimat, kosakata bahasa Arab tidak dapat dipahami. Agar tidak mengaburkan pemahaman siswa, mufrodat tersebut seharusnya diajarkan sesuai konteks.
d. Terjemah di dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Bahasa ibu adalah cara yang paling mudah untuk menerjemah dari pembelajaran bahasa Arab, namun mengandung beberapa kelemahan, antara lain lemah daya ingat terhadap dalam daya lekat siswa, dapat mengurangi spontanitas saat berhadapan dengan sebuah benda dan objek lainnya, dan tidak semua kosakata bahasa asing tepat dengan menggunakan bahasa ibu.
e. Tingkat kesukaran. Kosakata bahasa Arab bagi pelajar di Indonesia bila ditinjau dari tingkat kesukarannya dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kata-kata yang mudah, karena di dalam bahasa Indonesia ada beberapa persamaan tulisan Arab dengan arti dalam bahasa Indonesia, seperti: كُرْسِيٌّ, رَحْمَةٌ, عُلَمَاءٌ, كِتَابٌ
2) Kata-kata yang di dalam bahasa Indonesia sedang dan tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya, seperti مَدِيْنَةٌ dan سُوْقٌ
3) Kata-kata baik di dalam bentuk maupun pengucapannya tergolong sukar, seperti: إِنْزَلُقُ , إِسْتَوْلَى , تَدْهُورٌ

7. Langkah-langkah dalam Pembelajaran Mufradat

Menurut Ahmad Fuad Effendy ada 3 teknik ddalam pengajaran mufradat, diantaranya:

a. Mendengarkan kata

Merupakan tahapan pertama yaitu dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata atau pembicaraan yang diucapkan guru, baik kata yang berdiri sendiri maupun berupa kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata itu sudah dikuasai oleh siswa, maka untuk selanjutnya siswa akan mampu mendengarkan secara benar.

b. Mengucapkan makna kata

Kemudian pada tahap ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang telah didengarnya. Mendapatkan sebuah makna kata, memberikan ari kepada siswa dengan sebisa mungkin menghindari kata terjemahan, kecuali jika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak ada jalan lain. Mengucapkan kata dan makna kata baru akan membantu siswa mengingat kata tersebut dalam waktu yang telah lebih lama.

8. Langkah-langkah Pemahaman Mufradat

Langkah-langkah yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa:

a. Memperbaiki proses pembelajaran

Dalam meningkatkan proses pemahaman siswa dalam proses belajar meliputi: memperbaiki tujuan pembelajaran, bahan (materi), strategi, metode, dan media pembelajaran yang tepat serta mengadakan evaluasi belajar. Dalam evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

b. Adanya kegiatan dalam bimbingan belajar

Kegiatan dalam bimbingan belajar adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu agar menjadi taraf dalam perkembangan dan kebahagiaan secara optimal. Adapun tujuan dari kegiatan bimbingan belajar sebagai berikut:[28]

1) Mencarikan cara-cara dalam belajar mengajar yang efisien dan efektif untuk siswa.

[28] Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PTT Rineka Cipta, 2004), 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Menunjukkan cara dalam mempelajari dan menggunakan buku pelajaran.
3) Memberikan informasi (saran dan petunjuk) yang sesuai dengan minat, bakat, cita-cita, kecerdasan dan kondisi fisik atau kesehatan.
4) Membuatkan tugas sekolah dan mempersiapkan diri dalam ulangan atau ujian.
5) Menunjukkan cara-cara mengatasi kesulitan dalam belajar.
6) Menentukan pembagian waktu dan perencanaan pelaksanaan jadwal dalam belajar.

c. Menumbuhkan waktu belajar

Jhon Aharoi 1 merumuskan dalam observasinya mengemukakan bahwa bakat untuk suatu bidang studi tertentu ditentukan oleh tingkat belajar siswa menurut waktu yang disediakan pada tingkat tertentu.[29] Artinya bahwa waktu yang tepat untuk mempelajari suatu hal akan memudahkan seseorang dalam mengerti hal tersebut dengan sangat cepat dan tepat.

d. Pengadaan umpan balik dalam belajar (*feedback*)

Umpan balik merupakan suatu respon terhadap akibat perbuatan dari tindakan kita dalam belajar. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa seorang guru harus sering mengadakan umpan balik sebagai pemahaman belajar kepada siswanya. Hal ini dapat

[29] Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan kepastian kepada siswa terhadap hal-hal yang masih dibingungkan terkait materi yang dibahas dalam pembelajaran. Juga dapat dijadikan sebagai tolak ukur guru atau kekurangan-kekurangan dalam penyampaian materi pada saat pembelajaran. Yang paling penting dari umpan balik ini adalah, jika terjadi kesalahan pemahaman pada siswa akan diperbaiki kesalahannya (*review*).[30]

e. Motivasi belajar

Menurut Mc. Donald "*Motivation is a energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reactions*". "Motivasi merupakan perubahan energi dalam individu seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan".[31] Perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas yang nyata berupa kegiatan fisik, karena sesorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapai suatu tujuan.

f. Pengajaran perbaikan (*Remidial Teaching*)

Pengajaran perbaikan merupakan upaya perbaikan terhadap pembelajaran yang tujuannya belum tercapai secara maksimal. Pembelajaran remidi ini dilakukan oleh guru terhadap siswanya dalam rangka mengulang kembali materi pelajaran yang

[30] Mustaqim dan Abdul Wahid, *Psikologi Pendidikan*,…, 117
[31] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Megajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan nilai kurang maksimal, sehingga setelah dilakukan pengulangan tersebut siswa dapat meningkatkan hasil belajar lebih baik. Pengajaran perbaikan memiliki berbagai kegiatan-kegiatan diantaranya:

1) Mengulang seluruh pokok bahasan
2) Mengulang bagian dari pokok bahasan yang akan dikuasai
3) Memecahkan masalah dan menyelesaikan soal-soal secara bersama-sama
4) Memberikan tugas secara khusus

g. Keterampilan mengadakan suatu variasi

Keterampilan mengadakan variasi dalam pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam proses interaksi belajar mengajar yang menyenangkan. Ditunjukkan untuk mengatasi rasa bosan seorang siswa pada strategi pembelajaran yang monoton. Sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa antusias, aktif, dan fokus pada materi pelajaran yang diampaikan guru.

9. Evaluasi Pembelajaran Mufradat

Evaluasi diartikan sebagai proses yang mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan. Dalam membicarakan evaluasi tidak lepas dari kata pengukuran. Tes dan evaluasi merupakan alat pengukuran sampel pengetahuan yang hasilnya bisa dimanfaatkan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan evaluasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembelajaran kosakata tes dapat dikelompokkan menjadi dua, antara lain: tes pemahaman dan tes penggunaan.[32] Hal yang lebih ditekankan pada pengukuran kemampuan siswa di dalam memahami mufradat adalah termasuk tes pemahaman, sedangkan hal yang lebih dititik beratkan pada kemampuan siswa dengan mufradat dalam suatu kalimat adalah termasuk tes penggunaan. Sedangkan untuk tes pemahaman kosakata, indikator kompetensi yang diukur dapat berupa arti kosakata, antonin kata, sinonim kata, kelompok kata, dan pengertian kata.

10. Pembelajaran Mufradat di MI

Adapun pembelajaran mufradat di MI diantaranya:

1) Pembelajaran menyimak (*istima'*)

Istima' dapat dicapai dengan latihan dalam mendengar perbedaan satu mufradat dengan mufradat yang lain, antara satu ungkapan dengan ungkapan lainnya, baik dari *native speaker* secara langsung atau melakukan rekaman *tape* untuk memahami bentuk mufradat dan arti dari apa yang telah didengar, maka diperlukan latihan yang berupa mendengarkan materi yang direkam dan pada waktu bersamaan melihat rangkaian gambar yang mencerminkan arti dari isi apa yang didengarkan tersebut.

[32] M. Ainin, dkk., *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006), 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pembelajaran berbicara (*kalam*)

Dalam berbicara bahasa Arab memerlukan persediaan beberapa kata dan kalimat tertentu yang cocok dengan situasi yang dikehendaki dan memerlukan banyak latihan ucapan dengan intonasi terentu.

3) Pembelajaran Membaca (*qiro'ah*)

Pada pembelajaran membaca perlu mengenali symbol-simbol tertulis dan memahami isinya dengan menggunakan beberapa cara yaitu memperkaya siswa dalam perbendaharaan kosakata. Namun, dalam hal membaca perlu adanya kegiatan menyimak. Dengan begitu akan memperoleh kosakata dan bentuk-bentuk bahasa dalam jumlah banyak.

4) Pembelajaran Menulis (*kitabah*)

Pembelajaran menulis terdapat 3 hal yaitu:

a. Membuat huruf hijaiyah
b. Mengeja
c. Menyatakan sebuah perasaan dan pikiran melalui tulisan

Latihan-latihan dalam pembelajaran menulis adalah sebagai berikut:

a. Merangkum bacaan yang dipilih dan menceritakan kembali dalam bentuk tulisan
b. Menceritakan suatu gambar yang dilihat atau pekerjaan yang dilakukan oleh siswa sehari-hari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menceritakan perbuatan siswa seperti bermain bola.[33]

C. Media Pembelajaran Bahasa Arab

1. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin *medium* dan *medius* yang berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Dalam kamus ilmiah popular, media berarti perantara, wadah dan wahana. Media juga disebut sebagai alat peraga, audio visual, instruksional material atau sekarang ini media lebih dikenal dengan media pembelajaran atau media instruksional.

Menurut Ibrahim, media adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Hamalik, media adalah alat, *method*, dan tehnik yang digunakan dalam rangka mengaktifkan komunikasi dan interaksi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Menurut Gerlach & Ely, media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.[34] Menurut Mc Luahan, media adalah *channel* yang pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan manusia untuk merasakan, mendengarkan, dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang

[33] Furqonul Aziz dan Chaidar Al-Wasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya*, 2000), 108

[34] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2013), 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan waktu tertentu. Tetapi dengan bantuan media maka batas-batas tersebut menjadi tidak ada.[35]

Menurut AECT (*Association for Education Communications and Technology*) mendefinisikan media pembelajaran sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi. Menurut NEA (*National Education Assosiation*) mendefinisikan media pembelajaran adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Menurut Briggs media pembelajaran adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar seperti buku, film, kaset-kset, dan film bingkai.

Jadi, media adalah medium yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan suatu pesan, dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikasi. Sedangkan, yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang memegang peranan penting untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Peran dan Fungsi Media Pembelajaran

Peranan penggunaan media di dalam kelas sangatlah penting. Media tidak hanya menarik pada kalangan umum untuk meningkatkan minat dalam mempelajari bahasa, tetapi juga memunculkan variasi

[35] Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 122

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam situasi proses belajar mengajar. Dalam menggunakan media, guru harus mempertimbangkan usia dan karakteristik siswa yang akan diajar. Media yang digunakan juga harus sesuai dan relevan dengan materi yang akan diaarkan dengan minat siswa. Sadiman juga mengungkapkan bahwa penggunaan media perlu memperhatikan penempatannya agar dapat diamati dengan baik oleh seluruh siswa. Menurut Sadiman, peranan media pembelajaran antara lain:

1. Menghemat waktu proses belajar mengajar
2. Memudahkan pemahaman
3. Meningkatkan perhatian siswa
4. Mempertinggi daya ingat siswa.

Menurut Supadi, fungsi media dari ensiklopedia penelitian pendidikan sebagai berikut:

1. Mempertinggi perhatian siswa
2. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar karena akan membuat pembelajaran menjadi baik meletakkan dasar-dasar yang kongkrit untuk berfikir dan mengurangi verbalisme.
3. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menimbulkan kegiatan pada kemandirian siswa.
4. Membantu tumbuhnya pengertian dan kemampuan berbahasa.
5. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh siswa dengan cara keragaman dalam belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Ciri utama yang dikemukakan oleh Gerlach dan Ely yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (kurang efisien) melakukannya

a. *Ciri fiksative,* menggambarkan kemampuan merekam, menyimpan, melestarikan, dan mengkontruksikan suatu peristiwa atau obyek.

b. *Ciri manipulative,* transformasi suatu kejadian atau obyek dimungkinkan karena memiliki ciri-ciri.

c. *Ciri distributive,* memungkinkan suatu obyek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sebagian besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relative sama mengenai kejadian itu.[36]

4. Macam-macam Media Pembelajaran

Macam-macam media pembelajaran dibagi menjadi tiga, yaitu:

1) Media Audio

Media audio merupakan media yang dapat menyalurkan pesan-pesan pembelajaran berkaitan dengan indera pendengaran. Beberapa contoh media yang digolongkan ke dalam media audio yaitu radio, *tape recorder*, piringan hitam.

2) Media Visual

[36] Giri Wiarto, *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, (Yogyakarta: Laksitas, 2016), 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Media visual merupakan media yang dapat menyalurkan pesan-pesan pembelajaran yang berkaitan dengan indera pengelihatan. Beberapa contoh media yang digolongkan ke dalam media visual yaitu *film strip*, *slide*, foto, gambar, lukisan dan cetakan. Selain itu, media visual yang dapat menampilkan gambar atau symbol yang bergerak seperti film bisu dan film kartun.

3) Media Audio-Visual

Media audio-visual merupakan media yang dapat menyalurkan pesan-pesan pembelajaran yang berkaitan dengan indera pendengaran dan indera pengelihatan. Karena media ini merupakan gabungan dari dua media, maka contoh media yang digolongkan ke dalam media audio-visual yaitu:[37]

a. Audio-visual diam, adalah media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*Sound Slide*), film rangkai suara, dana cetak suara.

b. Audio-visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan *video cassette*. Adapaun selain media diatas ada:

   1. Audio-visual murni, yaitu media yang berasal dari unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti film *Vidio-Cassette*.

[37] Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), 124

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Audio-visual tidak murni, yaitu media yang berasal dari unsur suara dan unsur gambar yang berasal dari sumber yang berbeda, seperti film bingkai suara yang unsur gambarnya berasal dari *slide proyektor* dan unsur suaranya berasal dari *tape recorder*. Selain itu adalah film strip suara dan cetak suara.

Sedangkan menurut Harjanto ada macam-macam medaia yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, yaitu:[38]

1. Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan, atau diagram, poster, kartun, komik, dll. Media grafik sering disebut juga media dua dimensi yaitu media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar.
2. Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (solid model), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, diorama.
3. Media proyeksi seperti slide, film strip, flm, penggunaan OHP.
4. Penggunaan lingkungan seperti media pendidikan.

Media visual dapat dikatakan sebagai media pandang. Media pandang dibagi menjadi dua yaitu media pandang proyeksi dan media pandang non proyeksi. Media pandang proyeksi yaitu media pandang yang memerlukan proyeksi alat penyorotan dengan cahaya, sehingga dapat dipandang dan dilihat oleh siswa. Media

[38] Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 237-238

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dikategorikan sebagai media pandang proyeksi, diantaranya: *Overhead Projector* (OHP), *slide*, film *strips*. Sedangkan media non proyeksi adalah media yang sering digunakan dalam pembelajaran baik yang dua dimensi maupun tiga dimensi dalam pengoperasiannya tidak memerlukan sinar listrik atau proyektor. Media yang dikategorikan sebagai media pandang non proyeksi, diantaranya: papan tulis, media gambar, poster, dan lain-lain.

D. Media *Flash Card* dalam Pembelajaran

1. Pengertian media *Flash Card*

Flash card adalah semacam kartu pengingat atau kartu yang diperlihatkan sekilas kepada peserta didik. Alamsyah Said dan Andi mengatakan bahwa "*flash card* adalah kartu pelajaran".[39] *Flash card* adalah kartu-kartu bergambar yang dilengkapi dengan kata-kata. Khulilullah mengatakan *flash card* atau karta (al-bithoqoh) kartu yang terbuat dari kertas yang keras dan tebal dimana di dalam masing-masing bagian depan dan belakang terdapat kata, frasa, kalimat atau ungapan. Untuk ukuran kartu biasa disesuaikan dengan keinginan guru, yang terpenting adalah tulisan dalam kartu tersebut harus terlihat oleh siswa yang berada di bagian belakang.

[39] Alamsyah Said & Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences*, (Jakarta: Kencana, 2015), 211

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Rudi Susilana dan Cepi, *flash card* merupakan media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 x 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar atau foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flash card*. Gambar-gambar yang ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.[40] Menurut Basuki Wibawa dan Farida Mukti mengatakan bahwa *flash card* biasanya berisi kata-kata, gambar, atau kombinasinya dan dapat digunakan untuk perbendaharaan kata dalam pelajaran bahasa pada umumnya dan bahasa asing pada khusunya.[41] Menurut Azhar Arsyad dalam bukunya mengatakan, media *flash card* merupakan kartu yang berisi gambar, teks, atau tanda symbol yang mengingatkan atau menuntun peserta didik kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar tersebut. *Flash card* biasanya berukuran 8 x 12 cm atau dapat disesuaikan dengan besar kecilnya kelas yang dihadapi oleh pendidik.[42]

Jadi, *flash card* merupakan media pembelajaran seperti kartu pengingat yang terbuat dari karton memiliki dua sisi dengan salah satu sisi diberi gambar, teks, atau tanda symbol dan sisi lainnya berupa

---

[40] Rudi Susilana dan Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*, (Bandung: Wacana Prima, 2008), 93

[41] Nurjanah, "Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI", Universitas Tadulako, *Jurnal Kreatif Radulako* Vol.4 No.8, Januari 2015, 292

[42] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian yang mana biasanya berukuran 25 x 30 cm dan 8 x 12 cm disesuaikan dengan besar kecil kelas yang dihadapi.

Flash card merupunyai ciri-ciri sebagai berikut: a) *flash card* berupa kartu bergambar yang efektif. b) Mempunyai dua sisi depan dan belakang. c) Sisi depan berisi gambar atau tanda simbol. d) Sisi belakang berisi definisi, keterangan gambar, jawaban, atau uraian.

2. Langkah-langkah Penggunaan Media *Flash Card*

Cara menggunakan *flash card* dijabarkan dalam dua bagian, yaitu sesaat sebelum penyajian dan pada saat penyajian. Rudi Susilana dan Cepi Riyana mengemukakan langkah-langkah media *flash card* diantarnya:

1) Persiapan penggunaan

a. Mempersiapkan diri

Guru perlu menguasai materi pelajaran dengan baik dan memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut.

b. Mempersiapkan flash card

Sebelum dimulai pembelajaran pastikan jumlahnya cukup, urutannya betul, dan perlu tidaknya media untuk membantu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Mempersiapkan tempat

Posisi penyaji baik atau tidak, bagaimana penerangannya apakah semua siswa dapat melihat dengan jelas dan pastikan ruangan tidak ada suara bising yang mengganggu.

d. Mempersiapkan siswa

Posisi siswa sebaiknya ditata dengan baik, agar semua siswa dapat melihat *flash card* tersebut.

2) Cara penggunaan

a. Kartu yang disusun di pegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa.

b. Cabutlah satu persatu kartu setelah guru selesai menjelaskan di depan kelas.

c. Berikan kartu-kartu yang telah diterangkan tersebut kepada siswa yang duduk berdekatan dengan guru. Mintalah siswa untuk mengamati kartu tersebut satu persatu, lalu teruskan kepada siswa yang lain sampai semua siswa kebagian.

d. Jika sajian dengan permainan, letakkan kartu-kartu tersebut dalam sebuah kotak secara acak dan tidak perlu disusun, siapkan siswa yang akan berlomba misalnya siswa diminta maju berdiri sejajar, kemudian guru memberikan perintah,[43] setelah mendapatkan kartu tersebut siswa kembali ke tempat semula, kemudian siswa menjelaskan isi kartu tersebut.

[43] Rudi Susilana & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*,…, 95-96

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa langkah di atas, peneliti melakukan variasi dari langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *flash card* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa kelas II

1) Kartu yang disusun dipegang setinggi dada dan menghadap ke depan siswa
2) Cabut satu persatu kartu setelah guru selesai menerangkan
3) Guru menunjukkan *flash card* yang bergambar dan dibawahnya terdapat kosakata, sementara peserta didik memperhatikan
4) Guru melafalkan kosakata yang ada di *flash card* satu kali, dan diikuti oleh peserta didik sebanyak tiga kali
5) Guru memberikan kepada siswa masing-masing *flash card*
6) Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menghafal kosakata yang telah dibagikan
7) Setelah waktu selesai guru memberikan pertanyaan mengenai kosakata yang dipelajari. Kemudian satu persatu siswa menjawab kosakata tersebut.

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan media *flash card* dapat diterapkan pada siswa di MI yang mana isi kata atau pertanyaan pada *flash card* disesuaikan dengan kelompok usia belajar siswa. Gambar pada *flash card* sebaiknya berukuran cukup besar dan jelas agar dapat terlihat oleh siswa yang duduk di belakang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kelebihan dan Kekurangan Media *Flash Card*

a. Kelebihan Media *Flash Card*

Menurut Rudi Susilana dan Riyana Cepi, *flash card* memiliki beberapa kelebihan antara lain:

1) Mudah dibawa: dengan ukuran yang tidak terlalu besar dapat disimpan dimana saja sehingga tidak membutuhkan ruang yang luas.
2) Praktis: media ini selain cukup dan mudah cara pembuatan dan penggunaannya, dalam menggunakan guru tidak harus memiliki keahlian khusus untuk menggunakannya.
3) Mudah diingat: pesan yang disajikan singkat dan mudah dipahami. Kombinasi gambar dan teks cukup memudahkan siswa mengenali konsep.
4) Menyenangkan: dapat menimbulkan rasa senang untuk pemakainya karena bisa digunakan untuk permainan.
5) Dapat lebih memusatkan perhatian siswa.
6) Dapat dipakai berulang-ulang.
7) Memberikan pesan yang dapat diterima secara lebih merata oleh peserta didik.
8) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.
9) Menjadikan peserta didik lebih aktif dalam belajar dan anak ikut dilibatkan pada saat penyajiannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kekurangan Media *Flash Card*

Sedangkan kekurangan media *flash card* antara lain:

1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata
2) Gambar benda yang terlalu komplek kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

E. Penerapan Media *Flash Card* untuk Meningkatkan Pemahaman

Penulis menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai salah satu acuan penulis dalam melakukan landasan teori. Ditujukan dalam penelitian yang mengenai judul "Peningkatan Pemahaman Mufradat Materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* Melalui Media *Flash Card* Siswa Kelas II MI Al-Amin Surabaya". Masing-masing saya mengambil 2 jurnal antara lain:

Pertama, penelitian Mia Zultrianti Sari dengan judul "Efektivitas penggunaan media pembelajaran *Flash Card* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam penguasaan kosakata". Keberhasilan penggunaan dari penelitian ini dilihat dari penggunaan media *Flash Card* yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil kemampuan dalam siklus I 54,81% dan dilanjut dengan siklus II dengan nilai sebesar 91%.[44]

Kedua, Penelitian Gamayanti Novi Rahmawati dengan judul "Peningkatan penguasaan *Vocabulary* Bahasa Inggris Materi *daily needs*

[44] Mia Zultrianti, "*Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris*", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya), 2012

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan media *Flash Card* pada siswa kelas IV MINU 16 Menara". Keberhasilan penggunaan dari penelitiian ini dilihat dari penggunaan media *flash card* yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan hasil kemampuan dalam siklus I 52,5% dan dilanjut dengan siklus II dengan nilai sebesar 90,25%.

Dari kedua skripsi tersebut, terdapat kesamaan dengan penelitian yang digunakan yaitu menggunakan media *flash card*, tetapi fokus kajian dari proposal ini lebih ditekanan pada pemahaman mufradat ditinjau dari segi kognitif pada materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* dilihat dari bagaimana siswa menanggapi dan menggunakan media tersebut dalam peningkatan pemahaman mufradat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian oleh peneliti.[45] Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *classroom action research* atau biasa disingkat PTK, yang mana dapat diuraikan menjadi tiga pengertian yaitu:

1. Penelitian adalah suatu kegiatan mengamati dan mempelajari suatu obyek dengan menggunakan cara dan aturan tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang dapat bermanfaat meningkatkan mutu penting yang menarik minat peneliti.
2. Tindakan menunjukkan pada obyek kegiatan yang sengaja dilakukan dengan maksud tertentu yang mana dalam penelitian terdapat beberapa siklus kegiatan untuk siswa.[46]
3. Kelas menunjukkan suatu ruangan yang ditempati oleh beberapa peserta didik dan pendidik yang mana di dalamnya terdapat suatu proses pembelajaran.

Penelitan tindakan kelas adalah proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis yaitu dilakukan secara bertahap. Penelitian

[45] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 136
[46] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 22-23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan kelas adalah kombinasi prosedur penelitian yang dilakukan seseorang untuk mencermati apa yang sudah terjadi dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan. Penelitian tindakan kelas mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar.[47]

Jadi, yang dimaksud penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan mengamati dan mempelajari secara mendalam suatu obyek dengan tujuan tertentu dengan menggunakan cara dan aturan untuk memperoleh data atau informasi pada kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sebuah kelas. Penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian lain yaitu: masalah yang diteliti adalah masalah yang dihadapi oleh guru di kelas dan adanya penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa suatu tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama, dimana peneliti bersama guru yang tergabung dalam suatu tim untuk melakukan penelitian dengan tujuan memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik pembelajaran. Secara umum tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu, memperbaiki kinerja pendidik melalui kualitas pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar peserta didik baik akademik maupun non akademik, sedangkan

[47] Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali, 2016), 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan khusus yaitu untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas praktik pembelajaran kelas secara berkesinambungan.

Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu usaha untuk mencermati kegiatan belajar siswa dengan memberikan sebuah *treatment* yang sengaja dimunculkan. Tindakan tersebut dilakukan oleh guru dengan maksud untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian menggunakan penelitian tindakan kelas karena ingin memperbaiki dan meningkatkan pemahaman mufrodat siswa kelas II dengan menggunakan media *flash card* dikarenakan media ini belum diterapkan dalam proses pemahaman mufrodat bahasa Arab di sekolahan tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model penelitian *Kurt Lewin.* Adapun alasan peneliti memilih teori *Kurt Lewin,* yakni karena terdapat dua siklus, jadi ketika siklus pertama belum berhasil dapat dilanjutkan pada siklus kedua, sehingga penelitian dapat mendapatkan hasil yang tepat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

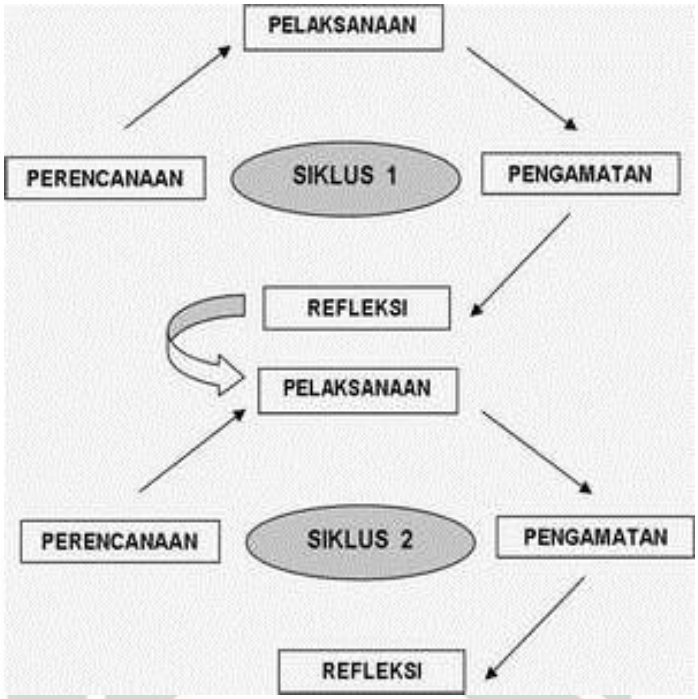

Gambar 3.1 Siklus Teori Kurt Lewin

Dapat diamati bahwa secara keseluruhan, gambar tersebut mempunyai empat tahapan dalam PTK yang membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi masalah dan memperbaiki proses pembelajaran agar lebih berkualitas maka mungkin diperlukan lebih dari satu siklus . Tahapan-tahapan dalam siklus tersebut meliputi :

a. Pertama, sebelum melaksanakan tindakan, peneliti harus menyusun perencanaan (planning), yaitu dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dikelas, mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kedua, setelah perencanaan tersusun dengan rapi dan matang, barulah peneliti melaksanakan tindakan (*acting)* yang telah dirumuskan pada RPP pada situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

c. Ketiga, pada tahapan ini peneliti melaksanakan pengamatan (*observing)* dikelas yang meliputi :

   1) Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran;
   2) Memantau kegiatan diskusi/kerja sama antar siswa-siswi dalam kelompok;
   3) Mengamati kemampuan tiap-tiap anak terhadap penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

d. Keempat, setelah pengamatan dilakukan selanjutnya menganalisis tentang hasil observasi sehingga memunculkan program atau perencanaan baru. Jika sudah diketahui faktor faktor keberhasilan dan kekurangan atau hambatan dari tindakan yang telah dilakukan dalam satu siklus peneliti melakukan rencana untuk siklus kedua, demikian seterusnya. [48]

[48] Sudikin dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Insan Cendekia, 2002), 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

Setting penelitian sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di MI Al-Amin Perak Utara Surabaya.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester ganjil, yaitu Tahun Ajaran 2019/2020.

c. Siklus Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan siklus yang terdapat dalam prosedur PTK model Kemmis dan Mc.Taggart, untuk mengetahui peningkatan pemahaman mufradat siswa kelas II dengan menggunakan media *flash card* pada materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf.*

2. Karakteristik Subjek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas II MI Al-Amin Perak Utara Surabaya dengan jumlah siswa sebanyak 11 siswa.

b. Karakteristik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas II MI Al Amin Perak Utara Surabaya untuk meningkatkan pemahaman siswa pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*. Siswa kelas II memiliki kemampuan kognitif yang bervariasi, oleh karena itu media *flash card* dipilih sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa.

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel-variabel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Variabel Input : Siswa kelas II MI Al-Amin Perak Utara Surabaya.
b. Variabel Proses : Penerapan media *flash card* pada materi mufradat pelajaran Bahasa Arab *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*
c. Variabel Output : Peningkatan pemahaman mufradat pada materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*.

D. Rencana Tindakan

Perencanaan pelaksanaan PTK terdapat beberapa siklus, dengan menyiapkan berbagai keperluan dan persiapan unuk mengajar pada siklus I, baik dari peralatan, media atau metode. Jika dalam pelaksanaan siklus I masih belum berhasil, maka peneliti akan melanjutkan ke siklus II. Perbedaannya, di siklus II ini peneliti menambah langkah-langkah kegiatan pembbelajaran untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat di siklus I. Dengan harapan agar di pelaksanaan siklus II ini mencapai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberhasilan. Adapun kegiatan peneliti selama menyusun proposal diantaranya:

1. Pra Siklus

Kegiatan pra siklus dilakukan sebelum melaksanakan siklus yang direncanakan. Rencana pra siklus adalah sebagai berikut:

a. Meminta izin kepada Kepala Madrasah dan guru kelas II untuk melakukan penelitian.
b. Mencari masalah. Dalam mencari masalah, peneliti melaksanakan wawancara dengan guru kelas II untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi dan upaya yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi pembelajaran mufrodat.
c. Observasi lapangan. Setelah peneliti menemukan masalah, kemudian melakukan observasi ke dalam kelas untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti menemukan permasalahan yang membutuhkan solusi. Oleh karena itu, dilakukan analisis untuk mencari penyelesaian dari permasalahan tersebut.
d. Dokumentasi. Pada dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data-data terkait proses pembelajaran yang dilakukan guru di dalam kelas seperti mengambil foto, meminta nilai hasil belajar bahasa Arab dari guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus I

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan (*planning*)

1) Menganalisis kurikulum untuk mengetahui Kompetensi Inti dan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar serta materi pokok yang akan disampaikan dengan menggunakan media *flash card*.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran menyesuaikan dengan langkah-langkah pada penggunaan media pembelajaran yang akan diterapkan. Dalam hal ini guru menggunakan media *flash card*.

3) Mempersiapkan instrument pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa.

4) Menyiapkan lembar kerja.

5) Menyiapkan alat, media, dan bahan yang diperlukan pada saat pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Tindakan PTK mencakup prosedur dan tindakan yang telah tercantum dalam perangkat pembelajaran. Peneliti sebagai pengajar sekaligus observer.

Pelaksanaan tindakan siklus pertama menggunakan media *flash card* dilakukan dalam tiga kali pertemuan sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jadwal bahasa Arab kelas II materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP terkait penerapan media *flash card*.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan pengamatan terhadap proses pembelajaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* sebagai berikut:

1. Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan yang ada pada pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media *Flash Card*.
2. Mengisi lembar observasi yang meliputi lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, dan lembar kerja siswa.

d. Refleksi

Langkah yang terakhir adalah refleksi, yaitu kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang terjadi. Pada tahap ini yang dilakukan adalah menganalisis hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran, dimana apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus I ini dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas II MI Al-Amin Perak Utara Surabaya dalam materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* mata pelajaran bahasa Arab. Apabila kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I sudah diketahui, maka proses pembelajaran yang ada di siklus I ini dijadikan bahan perancangan untuk melanjutkan pada siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada langkah ini dilakukan analisis hasil pemahaman kosakata atau mufradat pada siswa. Data yang terkumpul dari kegiatan observasi dianalisis dan diinterpretasi sehingga diketahui apakah tindakan yang dilakukan telah meningkatkan hasil pemahaman siswa.

Keempat tahap dalam penelitian tindakan merupakan satu siklus, yaitu putaran kegiatan beruntun mulai dari tahap penyusunan rancangan sampai refleksi, yang tidak lain adalah evaluasi. Adapun yang perlu direfleksi dalam penelitian ini yaitu proses pembelajaran bahasa Arab dengan melihat indikator-indikator yang telah direncanakan.

3. Siklus II

Pada siklus II, kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berupa kegiatan yang sama dengan sebelumnya. Namun, pada umumnya kegiatan yang dilakukan pada siklus II perlu ditambahkan variasi atau perbaikan rencana kegiatan untuk meningkatkan pemahaman siswa yang sebelumnya masih rendah atau belum mencapai tujuan pembelajaran.

Kegiaan yang akan dilaksanakan pada siklus II ini merupakan suatu bentuk perbaikan dari refleksi pada siklus I. Kegiatan pembelajaran pada siklus II dilakukan untuk mencapai atau meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari bahasa Arab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf.* Adapaun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah:

a. Perencanaan Ulang

Berdasarkan refleksi siklus I peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran kepada siswa. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1) Pada tahap perencanaan pembelajaran siklus II, kegiatan yang harus dilakukan peneliti adalah memperhatikan kekurangan dan kendala yang terjadi pada siklus I.
2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran menyesuaikan dengan langkah-langkah pada penggunaan media *flash card* yang akan diterapkan. Dengan memperbaiki kekurangan dan kendala-kendala yang terjadi pada siklus I.
3) Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.
4) Menyusun instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan yakni lembar observasi aktivitas guru dan siswa, lembar tes siswa, dan lembar non tes.

b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Setelah mengetahui hasil dan kekurangan yang terdapat pada kegiatan pembelajaran di siklus I, baru peneliti dapat menentukan tindakan perbaikan yang akan dilakukan di siklus II. Guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaksanakan pembelajaran berdasarkan RPP yang dikembangkan dari hasil siklus pertama dengan melihat hasil nilai siklus I.

c. Observasi

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab maateri *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*. Dalam kegiatan pengamatan peneliti dan guru mengumpulkan serta menyusun data yang diperoleh dari proses pembelajaran. Fokus pengamatan yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan yang ada pada pembelaaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* dengan media *flash card*.
2. Mengisi lembar observasi yang meliputi lembar pengamatan siswa, lembar pengamatan guru, dan lembar kerja siswa.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II. Kemudian menganalisis data yang dimiliki untuk membuat kesimpulan atas penerapan media flash card dalam meningkatkan kosakata mata pelajaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* pada siswa kelas II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Data

Data adalah sekumpulan bahan mentah berupa keterangan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka maupun berupa kategori yang dapat diolah menjadi informasi.[49] Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

a. Data Kualitatif merupakan data yang didalamnya berisi kata-kata atau kalimat, data tersebut dperoleh dari wawancara, dokumentasi atau observasi. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini antara lain:
   1) Gambaran umum subyek penelitian yakni MI Al-Amin Perak Utara Surabaya.
   2) Materi yang disampaikan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
   3) Media pembelajaran yang dipakai dalam PTK ini adalah *flash card*.
   4) Aktivitas guru (lembar observasi aktivitas guru).
   5) Aktivitas siswa (lembar observasi aktivitas siswa).

b. Data Kuantitatif merpakan data yang biasanya berbentuk angka, baik yang menggambarkan skor dari data yang diperoleh dari instrumen. Data kuantitatif dalam penelitian ini bisa didapatkan dari data jumlah siswa, nilai non tes kemampuan berbicara siswa,

[49] Ridwa, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

serta prosentase dari instrument aktivitas guru dan aktivitas siswa. Adapun yang termasuk data kuantitatif pada penelitian ini, antara lain:

1) Data jumlah siswa kelas II
2) Data prosentase ketuntasan minimal
3) Data nilai siswa
4) Data prosentase aktivitas guru dan siswa.[50]

2. Sumber Data

Keberhasilan suatu penelitian didukung oleh sumber data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut diperoleh.[51] Sumber data penelitian tindakan kelas yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer, antara lain:

1) Siswa

Sumber data dari siswa untuk mendapatkan data perihal hasil penerapan media *flash card* dalam meningkatkan pemahaman materi mufradat bahasa Arab mata pelajaran *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*. Dalam penelitian ini siswa kelas II yang dapat dijadikan sumber data berjumlah 11 siswa dalam satu kelas.

[50] Sugiyono, *Statistik untuk Penilaian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 23
[51] Suharsimi Arikunto dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Madiun: IKIP PGRI Madiun, 2011), 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Guru

Sumber data dari guru digunakan untuk mendapatkan data perihal tingkat keberhasilan implementasi media *flash card* terhadap peningkatan pemahaman mufradat materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* mata pelajaran bahasa Arab.

b. Sumber data sekunder, meliputi data nilai dan dokumentasi

3. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data merupakan bagian yang sangat penting dari penelitian itu sendiri. Untuk mendapatan data yang dibuuhkan maka perlu dilakukan pengumpulan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah cara yang dipergunakan atau langkah yang perlu ditempuh dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab, atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh siswa, sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi siswa.[52]

[52] Anas Sudijiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tes digunakan peneliti untuk mendapatkan data peningkatan pemahaman mufradat materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* mata pelajaran bahasa Arab menggunakan media *flash card* di kelas II MI Al-Amin Perak Utara Surabaya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrument tes berupa soal-soal tes menjodohkan.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi merupakan cara pengumpulan data dengan terjun langsung atau melihat langsung ke lapangan, mengamati obyek yang diteliti.[53] Serta untuk menggali berbagai sumber data baik berupa peristiwa, tempat atau lokasi dan kendala, serta rekaman gambar atau pemutusan langsung para pembuat keputusan kegiatan yang sedang berjalan.[54] Observasi dalam PTK dapat dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran.[55] Adapun kriteria penilaian observasi yang harus disiapkan peneliti adalah sebagai berikut:

---

[53] Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 64

[54] Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Sosial*, (Yogyakkarta: Parama Publshing, 2015), 6

[55] Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), 86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Guru

Observasi terhadap guru akan dicari prosentase kemampuan guru dalam proses pembelajaran mufradat materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*. Berikut rumus untuk menghitung skor observasi aktivitas guru:

Skor Akhir = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$

Adapun kriteria penskoran kegiatan observasi pada guru yang dikelompokkan ke dalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

0 - 55% = Sangat Kurang

Setelah menghitung kegiatan observasi guru, dapat diketahui berapa nilai keseluruhan observasi guru dalam proses belajar mengajar dengan perhitungan skor yang diperoleh dengan skor maksimal. Apabila masih kurang dari ketentuan skor perolehan akhir, maka akan dilaksanakan proses pembelajaran ulang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Siswa

Observasi terhadap siswa akan dicari skor nilai keseluruhan kemampuan siswa pada saat belajar mufradat materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* dengan menggunakan media *flash card*. Berikut rumus untuk menghitung skor observasi aktivitas siswa:

Skor Akhir = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$

Adapun penskoran kegiatan observasi pada siswa yang dikelompokkan ke dalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

0 - 55% = Sangat Kurang

3. Wawancara

Wawancara merupakan proses penggalian informasi dari sumber yang terpercaya. Wawancara terjadi karena adanya interaksi tatap muka anatara pewawancara (*interviewer*) dan yang diwawancarai (narasumber) secara langsung sesuai dengan aspek yang sudah direncanakan sebelumnya.[56] Tujuan wawancara adalah

[56] Mari yusuf, *Asessment dan Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 108

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggali informasi dari seseorang untuk memperoleh informasi secara langsung.

Maka wawancara ini dilakukan peneliti dengan guru dan peserta didik kelas II MI Al Amin Perak Utara Surabaya pada pra siklus untuk memperoleh data tambahan, baik dari guru maupun siswa selama proses pembelajaran di kelas.

Pada tahap ini, pertanyaan yang diajukan kepada narasumber berkaitan dengan strategi yang pernah dilakukan guru ketika mengajar, media pembelajaran yang digunakan guru, Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran, hasil belajar siswa, dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.[57]

Kegiatan wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana keadaan pembelajaran bahasa Arab pada kelas II, serta bagaimana kegiatan guru saat mengajarkan mufradat materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*.

4. Dokumentasi

Cara lain untuk memperoleh data dari responden adalah menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.[58] Pada teknik ini, peneliti memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden

[57] Rukaesih A, *Metodologi Penelitian*, …, 150
[58] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*, …, 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah tersebut sebagai penunjang data yang diperoleh, meliputi gambar, dokumen nilai, dan foto. Adapun beberapa dokumentasi yang dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian yang ada relevansinya dengan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas, seperti:

a) Silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
b) Berbagai macam ujian hasil dan tes
c) Laporan tugas siswa
d) Bagian-bagian dari buku teks yang digunakan dalam pembelajaran
e) Soal yang dikerjakan peserta didik.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik proses mengolah dan meginterpretasikan data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dari observasi proses pembelajaran, dokumentasi, dan wawancara.[59]

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), ada dua jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu:

1. Data kualitatif, adalah data yang diperoleh melalui observasi kelas yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru dan lembar pengamatan aktivitas siswa serta wawancara dengan guru yang bersangkutan.
2. Data kuantitatif, adalah data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung, atau data yang berupa angka. Dalam penelitian ini, data kuantitatif berupa nilai observasi guru dan siswa, nilai rata-rata kelas untuk mengetahui tingkat kemajuan siswa dalam satu kelas pada suatu pembelajaran dan nilai prosentase ketuntasan hasil belajar pada tiap siklus.
   a. Data observasi aktivitas guru dan siswa

      Data observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran dianalisis dengan cara mencari prosentase aktivitas guru dan siswa yang diperoleh sebagai berikut:

[59] Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, (Bandung: CV Yrama Widya, 2009), 40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Rumus Menghitung Observasi Aktivitas Guru dan Siswa[60]

Rumus	Keterangan
N= $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$	N : Jumlah nilai keseluruhan

Nilai akhir dari lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang diperoleh dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan di bawah ini:

Tabel 3.2

Tingkat Keberhasilan Aktivitas Guru dan Siswa[61]

Nilai Akhir	Kualifikasi
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
≤55	Sangat Kurang

b. Data tes hasil belajar

Peneliti menganggap bahwa media *flash card* dikatakan berhasil dalam meningkatkan pemahmaan mufradat siswa dalam materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*, jika siswa mampu memahami, mencapai indikator yang ditentukan dan dapat mengerjakan soal-soal yang diberikan serta dapat memenuhi prosentase prestasi belajar 80% atau dengan nilai minimal 75.

Adapun cara menghitung skor akhir tes individu sebagai berikut:[62]

[60] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi*,…, 318

[61] Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$\text{Skor Akhir} = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Sedangkan untuk mengetahui skor akhir rata-rata kelas, menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Rumus Menghitung Nilai Rata-rata[63]

Rumus	Keterangan
$\overline{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$	$\overline{X}$: Nilai rata-rata $\sum x$: Jumlah nilai siswa $\sum n$: Jumlah siswa

Untuk mengetahui prosentase ketuntasan hasil belajar siswa, digunakan rumus:

Tabel 3.4

Rumus Menghitung Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa[64]

Rumus	Keterangan
$P = \frac{f}{n}$ x 100%	P : Nilai prosentase yang akan dicari f : Jumlah siswa memperoleh nilai $\geq$ 76 n : Jumlah seluruh siswa

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan ke dalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria keberhasilan sebagai berikut:[65]

---

62 Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 224
63 Riduan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 28
64 Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*,…, 12
65 Ibid, 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

90% - 100% = Sangat Baik

80% - 89% = Baik

65% - 79% = Cukup

55% - 64% = Kurang

0 - 55% = Sangat Kurang

G. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan adalah ciri-ciri indikator yang bisa diukur untuk mengamati tingkat keberhasilan dalam memperbaiki kegiatan belajar mengajar.[66] Adapun indikator yang diharapkan peneliti, yaitu:

a. Nilai rata-rata siswa kelas II MI Al-Amin pada pembelajaran bahasa Arab minimal 80.
b. Meningkatnya prosentase keberhasilan pemahaman mufrodat siswa pada pembelajaran bahasa Arab yang ditargetkan bisa mencapai KKM ≥ 76 sebesar ≥ 80%.
c. Skor pada aktivitas siswa mencapai ≥ 80 atau mencapai ≥ 80%.
d. Skor pada aktivitas guru mencapai ≥ 80 atau mencapai ≥ 80%.
e. Guru bisa melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan RPP yang sudah direncanakan.

[66] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 236

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas dilakukan secara kolaboratif, antara guru pengampu pembelajaran sebagai pendamping pembelajaran dan mahasiswa sebagai peneliti. Adapun rincian tugas guru dan mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti

Nama : Ainun Madilla Arbiyanti

Job Description : Menyusun perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, melaksanakan semua kegiatan di dalam kelas, mengisi lembar observasi, melakukan diskusi dengan guru, dan menyusun laporan hasil penelitian.

2. Guru Kelas

Nama : Bu Siti Salamah

Job Description:

a. Melakukan kolaborasi bersama peneliti
b. Sebagai observer
c. Terlibat dalam seluruh proses tindakan pembelajaran

3. Siswa kelas II

Jumlah anak : 11 siswa

Job Description:

a. Melaksanakan seluruh tindakan yang telah disusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis & Mc. Taggart dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, obsservasi, dan refleksi. Pada penelitian ini, digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa MI Al-Amin Surabaya dengan menggunakan media *flash card* pada pembelajaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*. Subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas II MI Al-Amin Perak Utara Surabaya dengan jumlah siswa 11 anak yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan.

Data yang diperoleh peneliti dari penelitian yang dilakukan adalah berupa hasil wawancara dengan guru dan siswa, dokumentasi, hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dan hasil pemahaman siswa. Beberapa tahapan dalam penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

1. Pra Siklus

Tahapan pra siklus dilaksanakan oleh peneliti untuk mengetahui keadaan awal siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi Tahapan ini bertujuan untuk melakukan evaluasi dan pengambilan sampel nilai tahap awal yang ditunjukkan sebagai patokan untuk tahapan siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap pra siklus, peneliti melakukan proses penelitian untuk mengetahui keadaan yang sebenar-benarnya terjadi di lapangan. Peneliti tidak melakukan proses pembelajaran atau belum menerapkan media *flash card* pada tahap pra siklus ini. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas II MI Al-Amin Surabaya mengenai pembelajaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*, mengetahui karakteristik siswa, media apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran, apa saja kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran, dan juga berapa nilai KKM bahasa Arab yang sudah ditentukan.

Hasil wawancara yang dilakukan terhadap guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II MI Al-Amin Surabaya yaitu dengan Ibu Siti Salamah, S.Pd yang dilakukan pada tanggal 9 September 2019. Peneliti menemukan permasalahan di lapangan mengenai rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran mufradat materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*. Hal ini disebabkan pada pembelajaran bahasa Arab guru tidak menggunakan media pembelajaran, namun hanya menggunakan media buku siswa dan papan tulis, selain itu hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Hal tersebut menjadikan siswa kurang antusias dan pasif dalam kegiatan pembelajaran.

Nilai pemahaman siswa terhadap materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* pelajaran bahasa Arab dapat diketahui dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara peneliti melihat nilai Ulangan Harian yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II yang kemudian dijadikan nilai pra siklus dengan KKM yang telah ditentukan yaitu ≥ 76.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti saat kegiatan pra siklus, nilai pemahaman siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya terhadap materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* mata pelajaran bahasa Arab masih belum mencapai hasil maksimal. Hal ini dapat dilihat dari paparan nilai pra siklus hasil ulangan harian bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya:

Tabel 4.1

Daftar Nilai Ulangan Harian Pra Siklus

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	T/TT
1.	Adil	76	75	Tidak Tuntas
2.	Fiya	76	78	Tuntas
3.	Lana	76	75	Tidak Tuntas
4.	Alif	76	65	Tidak Tuntas
5.	Bintang	76	65	Tidak Tuntas
6.	Nilam	76	65	Tidak Tuntas
7.	Istiana	76	65	Tidak Tuntas
8.	Ahmad	76	78	Tuntas
9.	Dana	76	52	Tidak Tuntas
10.	Ardi	76	65	Tidak Tuntas
11.	Nabila	76	78	Tuntas
Jumlah Nilai ($\sum x$)			683	
Jumlah Siswa ($\sum n$)			11	
Nilai Rata-rata ($\overline{X}$)			$\overline{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$ $= \frac{683}{11}$ $= 62$	
Kriteria			Kurang	
Jumlah siswa keseluruhan (n)			11	
Jumlah siswa sudah tuntas (f)			3	
Prosentase Ketuntasan (P)			P = $\frac{f}{n}$ x 100%	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	$= \frac{3}{11}$ x 100% = 27,27%
Kriteria	Sangat Kurang

Berdasarkan paparan di atas, dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa kelas II adalah 11 siswa. Dari 11 siswa hanya terdapat 3 siswa yang ditanyakan tuntas mencapai KKM yaitu minimal 76. Selain itu, ketuntasan siswa dalam belajar hanya sebesar 27,27% sangat kurang dengan nilai rata-rata siswa kelas II pada pra siklus ini adalah 62 kurang. Oleh karena itu, diperlukan adanya tindakan pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas.[67]

2. Siklus I

Siklus I merupakan kegiatan yang dilakukan setelah terlaksananya kegiatan pra siklus, terdapat 4 tahap pada pelaksanaan siklus I, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan (*Planning*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah peneliti menyusun RPP. Kemudian RPP divalidasikan kepada bapak Sulthon Mas'ud, M. Pd. I sebagai validator. Hasil yang diperoleh dari validasi RPP tersebut baik dan dapat digunakan. Setelah divalidasikan, RPP siap ditunjukkan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II, RPP tersebut kemudian digunakan

[67] Hasil Wawancara dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 9 September 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagai perangkat pembelajaran yang akan dilakukan sebagai tindakan di kelas.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan siswa. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Kemudian lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa divalidasikan kepada bapak Sulthon Mas'ud, M. Pd.I. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang sudah divalidasikan digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada pelaksanaan siklus I ini, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari Jum'at, tanggal 29 November 2019 pukul 08.00-09.15 WIB di kelas II MI Al-Amin Surabaya. Kelas ini memiliki 11 siswa. Siklus I ini berlangsung selama 2x35 menit dengan materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf.*

Pada tahap ini, peneliti bertindak sebagai pengajar dan memberikan inovasi pembelajaran kepada siswa kelas II berupa media *flash card*. Kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti dan siswa diobservasi oleh guru dengan mengisi lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada RPP siklus I. Adapun pembahasan kegiatan yang ada di RPP adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

Pada kegiatan pendahuluan, agar sebelum pembelajaran dimulai agar siswa tertib, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membangun kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.

Saat siswa siap dan terkondisikan, guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya. Kemudian guru mengajak siswa berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdo'a, guru menanyakan kabar dan siswa menjawabnya. Lalu, guru mengecek kehadiran siswa. Bagi siswa yang telah dipanggil namanya harus mengacungkan tangan dan berkata hadir/hadirah. Sebelum guru menyampaikan hari ini akan belajar apa, guru mengajak siswa tepuk semangat untuk mengecek antusias siswa. Setelah siswa semangat, guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar bahasa Arab.

Selanjutnya, guru melakukan apersepsi untuk mengetahui seberapa besar rasa ingin tahu siswa dengan bertanya "Pada saat jam istirahat kalian pergi kemana?", "Ke kantin bu" kata siswa, "Di kantin biasanya kalian membeli apa?" Tanya guru, "Beli makanan, minuman, roti, susu, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain-lain" jawab siswa. "Nah, anak-anak apa kalian tahu makanan dan minuman yang ada di kantin dalam bahasa Arab? Hari ini kita akan belajar 8 mufradat tentang makanan dan minuman yang ada di kantin". Kemudian guru menuliskan di papan tulis "8 mufradat makanan dan minuman di Kantin sekolah". Lalu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan inti

Pada tahap ini, siswa diminta mengamati gamar dan menuliskan pada bukunya 8 mufradat beserta artinya. Setelah itu, guru menunjukkan 8 gambar dan nama makanan dan minuman dalam bahasa Arab (mufradat) satu per satu secara bergantian kepada siswa. Kemudian Guru dan siswa melafalkan 8 mufradat yang sesuai dengan gambar makanan dan minuman secara bergantian. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai 8 mufradat beserta artinya. Beberapa siswa ditunjuk diminta untuk menyebutkan 8 mufradat beserta artinya secara bergantian.

Selanjutnya, guru memperlihatkan kepada siswa media pembelajarannya. Guru membagi menjadi 1 kelompok berisi 2 orang siswa. Siswa diberikan Lembar Kerja Kelompok diminta menentukan 8 mufradat yang sesuai dengan arti atau maknanya. Masing-masing kelompok diminta maju dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendemonstrasikan media *flash card* dengan 8 mufradat yang sesuai dengan arti. Kemudian, siswa diminta duduk kembali.

3) Kegiatan peutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan terkait pembelajaran hari ini. Siswa diajak menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan bersamaan pada saat kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data kegiatan yang dilakukan guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *flash card*. Ibu Sitii Salamah S. Pd selaku guru kelas II MI Al-Amin Surabaya bertindak sebagai observer yang mengamati proses alannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pengisian data pengamatan yang akan dilakukan berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus I untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* dengan menggunakan media *flash card.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Data hasil pelaksanaan observasi guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	**Kegiatan Pendahuluan**				
1.	Guru memberikan salam				√
2.	Guru berdo'a bersama siswa				√
3.	Guru menanyakan kabar siswa				√
4.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
5.	Guru mengajak siswa tepuk semangat				√
6.	Guru memberikan apersepsi				√
7.	Guru menyampaikan materi pelajaran hari ini				√
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
B.	**Kegiatan Inti**				
1.	Guru meminta siswa mengamati gambar dan menuliskan 8 mufradat pada bukunya			√	
2.	Guru menunjukkan satu per satu gambar makanan dan minuman beserta mufradatnya			√	
3.	Guru dan siswa melafalkan 8 mufradat yang sesuai dengan gambar				√
4.	Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai 8 mufradat beserta artinya			√	
5.	Guru menunjuk beberapa siswa dan diminta untuk menyebutkan 8 mufradat beserta artinya secara bergantian			√	
6.	Guru memperlihatkan kepada siswa media pembelajarannya			√	
7.	Guru membagi menjadi 1 kelompok berisi 2 orang siswa			√	
8.	Guru memberikan Lembar Kerja Kelompok			√	
9.	Guru meminta kelompok menentukan 8			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mufradat yang sesuai dengan arti atau maknanya				
10.	Guru meminta kelompok maju dan mendemonstrasikan media *flash card* dengan 8 mufradat yang sesuai dengan arti atau maknanya		√		
C.	**Kegiatan Penutup**				
1.	Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran hari ini		√		
2.	Guru mengajak siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		√		
3.	Guru menutup pembelajaran dengan salam.		√		
Jumlah Skor		72			

Keterangan : Pengisisan lembbar observasi guru dengan memberikan tanda *checklist* (√)

Skor 1 : Kurang (hanya 1 yang tepat dilakukan)

Skor 2 : Cukup (hanya 2 yang tepat dilakukan)

Skor 3 : Baik (hanya 3 yang tepat dilakukan)

Skor 4 : Sangat Baik (dilakukan, efektif, sesuai aspek, tepat waktu)

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Skor yang diperoleh	72
Skor maksimal	92
Hasil nilai observasi aktivitas guru	N = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$ = $\frac{72}{92}\ x\ 100$ = 78,26
Kriteria	Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.2 dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru dalam menyiapkan proses pembelejaran tergolong ke dalam kategori cukup baik. Pada saat membuka pembelajaran dan pada kegiatan inti sudah baik, namun pada saat kegiatan penutup guru belum maksimal dalam memberikan penguatan dan mengajak menyimpulkan pembelajaran pada hari tersebut.

Jumlah yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas adalah 72 dari skor maksimal 92, nilai yang diperoleh guru adalah 78,26 hal ini menunjukkan kriteria cukup.

Pada penelitian hasil observasi siklus pertama ini menunjukkan kriteria yang berarti aktivitas guru selama pembelajaran belum mencapai sasaran yang diharapkan peneliti yaitu $\geq$ 80. Juga terdapat beberapa kegiatan yang kurang maksimal disampaikan oleh peneliti dan terdapat beberapa kekurangan, maka peneliti akan memperbaiki pada siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Data hasil pelaksanaan observasi siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	**Kegiatan Pendahuluan**				
1.	Siswa menjawab salam guru				√
2.	Siswa dan guru berdo'a bersama				√
3.	Siswa menjawab kabar				√
4.	Siswa mengacungkan tangan				√
5.	Siswa dan guru melakukan tepuk semangat				√
6.	Siswa menanggapi apersepsi guru				√
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru materi yang akan dipelajari				√
8.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran			√	
B.	**Kegiatan Inti**				
1.	Siswa mengamati gambar dan menuliskan 8 mufradat pada bukunya			√	
2.	Siswa memperhatikan satu per satu gambar makanan dan minuman beserta mufradatnya yang dijelaskan guru			√	
3.	Siswa dan guru melafalkan 8 mufradat yang sesuai dengan gambar				√
4.	Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai 8 mufradat beserta artinya				√
5.	Siswa menyebutkan 8 mufradat beserta artinya secara bergantian			√	
6.	Siswa mengamati media pembelajarannya yang diperlihatkan guru				√
7.	Siswa berkumpul dengan kelompoknya			√	
8.	Siswa menerima Lembar Kerja Kelompok			√	
9.	Siswa mengerjakan lembar kerja tentang menentukan 8 mufradat yang				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	sesuai dengan arti atau maknanya				
10.	Setiap kelompok maju dan mendemonstrasikan media *flash card* dengan 8 mufradat yang sesuai dengan arti atau maknanya			√	
C.	**Kegiatan Penutup**				
1.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru terkait pembelajaran hari ini		√		
2.	Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan		√		
3.	Siswa menjawab salam dari guru				√
Jumlah Skor		73			

Keterangan : Pengisisan lembbar observasi guru dengan memberikan tanda *checklist* (√)

Skor 1 : Kurang (hanya 1 yang tepat dilakukan)

Skor 2 : Cukup (hanya 2 yang tepat dilakukan)

Skor 3 : Baik (hanya 3 yang tepat dilakukan)

Skor 4 : Sangat Baik (dilakukan, efektif, sesuai aspek, tepat waktu)

Tabel 4.5

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Skor yang diperoleh	73
Skor maksimal	92
Hasil nilai observasi aktivitas siswa	N = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$ = $\frac{73}{92}\ x\ 100$ = 79,34
Kriteria	Cukup

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru dalam menyiapkan proses pembelejaran tergolong ke dalam kategori cukup baik. Pada saat guru membuka pembelajaran, siswa memperhatikan dan merespon dengan baik hingga pada kegiatan inti siswa antusias mendemonstrasikan media *flash card* yang dibawa guru. Disini sempat terjadi kericuhan karena berebutan maju mendemonstrasikan media. Akhirnya guru hanya menyuruh 8 siswa yang maju untuk mendemonstrasikan siswa. Kemudian, pada kegiatan penutup, siswa kurang merespon guru pada saat memberikan penguatan dan menyimpulkan pembelajaran karena siswa ada yang ingin istirahat, capek, bermain sendiri, dan lari-larian di dalam kelas.

Jumlah yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas adalah 73 dari skor maksimal 92, dengan demikian nilai yang diperoleh siswa adalah 79,34. Hal ini menunjukkan kriteria yang berarti aktivitas siswa selama pembelajaran belum mencapai sasaran yang diharapkan peneliti yaitu $\geq$ 80. Oleh karena itu perlu dilaksanakan siklus selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil Nilai Pada Siklus 1 Dengan Menggunakan Media *Flash Card*

Data hasil pelaksanaan observasi guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Daftar Nilai Pada Siklus 1 Dengan Menggunakan Media *Flash Card*

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	T/TT
1.	Adil	76	87,5	Tuntas
2.	Fiya	76	94	Tuntas
3.	Lana	76	87,5	Tuntas
4.	Alif	76	94	Tuntas
5.	Bintang	76	87,5	Tuntas
6.	Nilam	76	75	Tidak Tuntas
7.	Istiana	76	94	Tuntas
8.	Ahmad	76	87,5	Tuntas
9.	Dana	76	56	Tidak Tuntas
10.	Ardi	76	75	Tidak Tuntas
11.	Nabila	76	94	Tuntas
Jumlah Nilai ($\sum x$)			932	
Jumlah Siswa ($\sum n$)			11	
Nilai Rata-rata ($\overline{X}$)			$\overline{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$ $= \frac{932}{11}$ $= 84,7$	
Kriteria			Baik	
Jumlah siswa tuntas ($\sum$M)			8	
Jumlah siswa tidak tuntas ($\sum$E)			3	
Prosentase Ketuntasan (P)			$T = \frac{(\sum M)}{(\sum n)}$ x 100% $= \frac{8}{11}$ x 100% =72,72%	
Kriteria			Cukup	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan perhitungan nilai siswa pada pembelajaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*, dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa kelas II adalah 11 anak. Dari 11 siswa terdapat 8 siswa yang dinyatakan tuntas mencapai nilai KKM dengan prosentase ketuntasan 72,72%, sedangkan 3 siswa dinyatakantidak tuntas mencapai nilai KKM dengan prosentase ketuntasan 27,27%. Adapun nilai rata-rata kelas II pada siklus I ini adalah 84,7 (baik).

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada proses pembelajaran pada siklus I ini selesai dilakukan, maka peneliti dan guru mendiskusikan hasil dari pengamatan untuk menemukan kekurangan maupun kelemahan yang terdapat pada siklus I. Selanjutnya hasil dari beberapa temuan tersebut digunakan untuk melakukan perbaikan dalam tindakan siklus II.

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan RPP, namun ada beberapa langkah pembelajaran yang kurang maksimal dalam pelaksanaannya. Meskipun begitu, proses pelaksanaan siklus I telah didapatkan adanya peningkatan pemahaman siswa dilihat dari peningkatan rata-rata nilai pra siklus yaitu 62 dengan kategori kurang menjadi 84,7 dengan kategori baik pada siklus I. Prosentase ketuntasan juga meningkat dari 27,27% dengan kategori sangat kurang menjadi 72,72%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kategori cukup pada siklus I. Pada hasil observasi aktivitas guru didapatkan nilai 78,26 dengan kategori cukup dan hasil observasi aktivitas siswa sebesar 79,34 dengan kategori cukup.

Meskipun hasl nilai rata-rata pemhaman telah mencapai batas KKM, akan tetapi prosentase ketuntasan observasi aktivitas guru dan siswa belum mencapai target yang telah ditentukan. Sebab itu masih perlu dilakukan siklus II untuk meningkatkan dan memperkuat pemahaman siswa.

Hasil diskusi yang disampaikan guru dan peneliti setelah pembelajaran selesai adalah ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Peneliti dan guru sepakat untuk merubah soal tes untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar paham dengan apa yang telah disampaikan guru. Selain itu, guru perlu menggunakan variasi belajar yang baru seperti pada siklus I guru meminta 8 siswa mendemonstrasikan media, jika pada siklus II nanti guru akan meminta 1 kelas untuk mendemonstrasikan media atau dalam artian siswa lebih dilibatkan dalam penerapan media *flash card*. Selain itu, guru tidak lagi memberikan soal dalam bentuk kerja kelompok namun individu. Kemudian pada kegiatan penutup, guru akan lebih melibatkan siswa pada saat penguatan dan kesimpulan agar siswa lebih antusias untuk merespon guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Siklus II

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini, peneliti membuat perencanaan atas dasar pengamatan dengan melihat tes pada siklus I yaitu dengan menyusun dan mengubah kegiatan inti yang ada pada RPP. Kemudian, RPP ditunjukkan kepada guru mata pelajaran bahasa Arab kelas II. RPP tersebut digunakan sebagai perangkat pembelajaran yang akan dilakukan sebagai tindakan kelas.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyusun dan mempersiapkan instrumen lembar observasi guru dan siswa. Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang disiapkan meliputi observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Kemudian lembar aktivitas guru dan aktivitas siswa divalidasikan kepada bapak Sulthon Mas'ud, M. Pd.I. Lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang sudah divalidasikan digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan rencana tindakan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dengan melihat kekurangan dan kendala yang ada di refleksi. Pada kegiatan awal sampai akhir yang ada di RPP, peneliti mengubah langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada kegiatan inti. Pembelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siklus II ini dilaksanakan pada tanggal 7 Desember 2019 guna untuk memperbaiki pembelajaran yang belum maksimal di siklus I.

Pada dasarnya siklus II sama seperti siklus I hanya saja ada penambahan aktivitas yang lebih melibatkan siswa dalam mendemonstrasikan media, ada perubahan dari berkelompok menjadi individu pada langkah pembelajaran yang dilakukan, guna untuk melibatkan siswa agar lebih aktif. Pada kegiatan inti, 11 siswa diberikan gambar dan menjawab mufradat apa yang sesuai dengan gambar yang dipegang secara bergantian dan terus menerus sampai hafal dan paham (bukan 8 siswa maju kemudian hanya diberikan 1 gambar dan menjawab mufradat apa yang sesuai seperti pada siklus I). Adapun pembahasan kegiatan yang ada di RPP adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

Merupakan kegiatan pendahuluan agar sebelum pembelajaran dimulai agar siswa tertib, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk membangun kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.

Saat siswa siap dan terkondisikan, guru mengucapkan salam dan siswa menjawabnya. Kemudian guru mengajak siswa berdo’a bersama dipimpin oleh ketua kelas. Setelah berdo’a, guru menanyakan kabar dan siswa menjawabnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lalu, guru mengecek kehadiran siswa. Bagi siswa yang telah dipanggil namanya harus mengacungkan tangan dan berkata hadir/hadirah. Sebelum guru menyampaikan hari ini akan belajar apa, guru mengajak siswa tepuk semangat untuk mengecek antusias siswa. Setelah siswa semangat, guru menyampaikan bahwa hari ini akan belajar bahasa Arab.

Selanjutnya, guru melakukan apersepsi untuk mengetahui seberapa besar rasa ingin tahu siswa dengan bertanya "Pada saat jam istirahat kalian pergi kemana?", "Ke kantin bu" kata siswa, "Di kantin biasanya kalian membeli apa?" Tanya guru, "Beli makanan, minuman, roti, susu, dan lain-lain" jawab siswa. "Nah, anak-anak apa kalian tahu makanan dan minuman yang ada di kantin dalam bahasa Arab? Hari ini kita akan belajar 8 mufradat tentang makanan dan minuman yang ada di kantin". Kemudian guru menuliskan di papan tulis "8 mufradat makanan dan minuman di Kantin sekolah". Lalu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Pada tahap ini, guru menuliskan 8 mufradat beserta artinya di papan tulis. Siswa diminta menuliskannya di buku tulisnya. Siswa diminta mengamati satu persatu kartu kata bergambar yang dipegang guru. Lalu, guru menunjukkan satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persatu kartu kata bergambar kepada siswa. Guru menunjukkan sisi depan dari kartu kata bergambar tersebut berupa gambar. Kemudian, guru menunjukkan sisi belakang dari kartu kata bergambar tersebut berupa mufradat.

Setelah itu, guru menyebutkan 8 mufradat secara bergantian yang sesuai gambar dengan memperlihatkan sisi belakang kartu bergambar kepada siswa. Siswa diminta mengamati dan menirukan guru. Guru dan siswa melafalkan 8 mufradat beserta artinya secara berulang-ulang. Kemudian, guru meminta 8 siswa maju ke depan kelas. Setiap siswa diberikan satu-satu kartu bergambar yg tidak terdapat mufradatnya. Siswa diminta menyebutkan mufradat secara bergantian sesuai kartu bergambar yang dipegangnya. Lalu, siswa diminta duduk kembali.

Kemudian guru membagikan satu kartu bergambar kepada tiap siswa. Siswa diminta menyebutkan mufradatnya. Berlanjut ke siswa kedua sampai terakhir guru membagikan satu kartu kata bergambar secara acak, dan siswa diminta menyebutkan mufradatnya.

Pada tahap akhir, guru memberikan soal individu kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan dengan menggunakan media kartu kata bergambar atau *flash card*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penguatan terkait pembelajaran hari ini. Siswa diajak menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Setelah itu, guru menutup pembelajaran dengan salam.

c. Pengamatan (*Observing*)

Observasi dilakukan bersamaan pada saat kegiatan pembelajaran. Kegiatan observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data kegiatan yang dilakukan guru dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab menggunakan media *flash card*. Ibu Sitii Salamah S. Pd selaku guru kelas II MI Al-Amin Surabaya bertindak sebagai observer yang mengamati proses alannya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Pengisian data pengamatan yang akan dilakukan berupa lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru yang dilakukan pada siklus II untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* dengan menggunakan media *flash card.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Data hasil pelaksanaan observasi guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	**Kegiatan Pendahuluan**				
1.	Guru memberikan salam				√
2.	Guru berdo'a bersama siswa				√
3.	Guru menanyakan kabar siswa				√
4.	Guru mengecek kehadiran siswa				√
5.	Guru mengajak siswa tepuk semangat			√	
6.	Guru memberikan apersepsi			√	
7.	Guru menyampaikan materi pelajaran hari ini				√
8.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√
B.	**Kegiatan Inti**				
1.	Guru menuliskan 8 mufradat beserta artinya				√
2.	Guru menunjukkan satu persatu kartu kata bergambar				√
3.	Guru menunjukkan sisi depan dari kartu kata bergambar		√		
4.	Guru menunjukkan sisi belakang dari kartu kata bergambar		√		
5.	Guru menyebutkan 8 mufradat secara bergantian yang sesuai gambar dengan memperlihatkan sisi belakang kartu bergambar kepada siswa			√	
6.	Guru dan siswa melafalkan 8 mufradat beserta artinya secara berulang-ulang				√
7.	Guru meminta 8 siswa maju ke depan kelas			√	
8.	Guru membagikan satu-satu kartu bergambar yg tidak terdapat mufradatnya				√
9.	Guru membagikan satu kartu				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	bergambar kepada tiap siswa				
10.	Berlanjut ke siswa kedua sampai terakhir guru membagikan satu kartu kata bergambar secara acak			√	
11.	Guru meminta siswa menyebutkan mufradatnya			√	
12.	Guru memberikan soal individu kepada siswa				√
C.	**Kegiatan Penutup**				
1.	Guru memberikan penguatan terkait pembelajaran hari ini				√
2.	Guru mengajak siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan				√
3.	Guru menutup pembelajaran dengan salam.				√
Jumlah skor		82			

Keterangan : Pengisisan lembar observasi guru dengan memberikan tanda *checklist* (√)

Skor 1 : Kurang (hanya 1 yang tepat dilakukan)

Skor 2 : Cukup (hanya 2 yang tepat dilakukan)

Skor 3 : Baik (hanya 3 yang tepat dilakukan)

Skor 4 : Sangat Baik (dilakukan, efektif, sesuai aspek, tepat waktu)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.8

Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Skor yang diperoleh	82
Skor maksimal	92
Hasil nilai observasi aktivitas guru	N = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$ = $\frac{82}{92}\ x\ 100$ = 89,13
Kriteria	Baik

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan guru dalam menyiapkan proses pembelejaran tergolong ke dalam kategori baik. Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik. Tapi dalam kegiatan pembelajaran, pada saat mendemonstrasikan media pembelajaran guru belum menunjukkan dua sisi (depan dan belakang) media *flash card*.

Jumlah yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas guru siklus II dengan menggunakan media flash card dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas adalah 82 dari skor 92, dengan demikian nilai yang diperoleh guru adalah 89,13 dalam hal ini menunjukkan kriteria baik berarti aktivitas siswa selama pembelajaran sudah mencapai sasaran yang ditentukan oleh peneliti yaitu ≥ 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Data hasil pelaksanaan observasi siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	**Kegiatan Pendahuluan**				
1.	Siswa menjawab salam guru				√
2.	Siswa dan guru berdo'a bersama		√		
3.	Siswa menjawab kabar				√
4.	Siswa mengacungkan tangan				√
5.	Siswa dan guru melakukan tepuk semangat				√
6.	Siswa menanggapi apersepsi guru				√
7.	Siswa mendengarkan penjelasan guru materi yang akan dipelajari				√
8.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran		√		
B.	**Kegiatan Inti**				
1.	Siswa menuliskan 8 mufradat beserta artinya pada buku tulisnya			√	
2.	Siswa mengamati satu persatu kartu kata bergambar			√	
3.	Siswa melihat sisi depan dari kartu kata bergambar			√	
4.	Siswa melihat sisi belakang dari kartu kata bergambar			√	
5.	Siswa mengamati dan menirukan guru			√	
6.	Siswa dan guru melafalkan 8 mufradat beserta artinya secara berulang-ulang			√	
7.	8 siswa maju ke depan kelas			√	
8.	Siswa menyebutkan mufradat secara bergantian sesuai kartu bergambar yang dipegangnya			√	
9.	Siswa menerima satu kartu bergambar				√
10.	Semua siswa menerima satu kartu bergambar secara acak				√
11.	Siswa menyebutkan mufradat sesuai			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kartu bergambar yang diperoleh				
12.	Siswa mengerjakan soal individu yang diberikan guru				√
C.	**Kegiatan Penutup**				
1.	Siswa mendengarkan penguatan yang diberikan guru terkait pembelajaran hari ini		√		
2.	Siswa dan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan				√
3.	Siswa menjawab salam dari guru				√
Jumlah skor		78			

Keterangan : Pengisisan lembar observasi guru dengan memberikan tanda *checklist* (√)

Skor 1 : Kurang (hanya 1 yang tepat dilakukan)

Skor 2 : Cukup (hanya 2 yang tepat dilakukan)

Skor 3 : Baik (hanya 3 yang tepat dilakukan)

Skor 4 : Sangat Baik (dilakukan, efektif, sesuai aspek, tepat waktu)

Tabel 4.10

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Skor yang diperoleh	78
Skor maksimal	92
Hasil nilai observasi aktivitas siswa	N = $\frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal}\ x\ 100$ = $\frac{78}{92}\ x\ 100$ = 84,7
Kriteria	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelejaran tergolong ke dalam kategori baik. Siswa sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik. Siswa sudah merespon pembelajaran yang dilakukan guru hari ini. Hanya saja pada saat awal pembelajaran, siswa ada yang masih di luar kelas dan belum ikut berdo'a. Akhirnya guru meminta siswa berdo'a sendiri. Dan pada kegiatan penutup, siswa sudah merespon dan ikut menyimpulkan pembelajaran hari ini bersama guru.

Jumlah yang diperoleh dari hasil observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran pada tabel di atas adalah 78 dari skor maksimal 92, dengan demikian nilai yang diperoleh siswa adalah 84,7 dalam hal ini menunjukkan kriteria baik berarti aktivitas siswa selama pembelajaran sudah mencapai sasaran yang ditentukan oleh peneliti yaitu ≥ 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Hasil Nilai Pada Siklus II Dengan Menggunakan Media *Flash Card*

Data hasil pelaksanaan observasi siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Daftar Nilai Pada Siklus II Dengan Menggunakan Media *Flash Card*

No.	Nama Siswa	KKM	Nilai	T/TT
1.	Adil	76	94	Tuntas
2.	Fiya	76	100	Tuntas
3.	Lana	76	94	Tuntas
4.	Alif	76	100	Tuntas
5.	Bintang	76	87,5	Tuntas
6.	Nilam	76	100	Tuntas
7.	Istiana	76	100	Tuntas
8.	Ahmad	76	94	Tuntas
9.	Dana	76	25	Tidak Tuntas
10.	Ardi	76	94	Tuntas
11.	Nabila	76	100	Tuntas
Jumlah Nilai ($\sum x$)			988,5	
Jumlah Siswa ($\sum n$)			11	
Nilai Rata-rata ($\overline{X}$)			$\overline{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$ $= \frac{988,5}{11}$ $= 89,86$	
Kriteria			Sangat Baik	
Jumlah siswa tuntas ($\sum M$)			10	
Jumlah siswa tidak tuntas ($\sum E$)			1	
Prosentase Ketuntasan (P)			$T = \frac{(\sum M)}{(\sum n)} \times 100\%$ $= \frac{10}{11} \times 100\%$ $= 90,9\%$	
Kriteria			Sangat Baik	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan perhitungan rekapitulasi nilai siswa pada siklus II, tepatnya pada pembelajaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf,* dapat diketahui jumlah keseluruhan siswa kelas II terdapat 11 anak. Dari 11 siswa terdapat 10 siswa dinyatakan tuntas mencapai KKM dengan prosentase ketuntasan yang sangat baik, yakni 90,9%. Adapun nilai rata-rata kelas II pada siklus II ini adalah 89,86 (sangat baik).

4) Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini dikaji tentang proses kegiatan pembelajaran pada siklus II untuk mengetahui keberhasilan penerapan media *flash card* materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* pelajaran bahasa Arab siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya. Ditinjau dari hasil observasi pada siklus II mengenai observasi aktivitas guru, guru telah mampu menguasai dan mengondisikan kelas siswa untuk aktif dan menumbuhkan rasa percaya diri serta minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Kekurangan yang terdapat pada siklus I telah diminimalisir agar tidak terulang kembali pada siklus II. Keberhasilan tersebut dilihat dari peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I sebesar 79,34 dengan kategori cukup menjadi 89,13 dengan kategori baik pada siklus II.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ditinjau dari hasil observasi pada siklus II mengenai observasi aktivitas siswa, siswa telah mampu menerapkan media *flash card* pada pembelajaran mufradat. Siswa mampu aktif dan menumbuhkan rasa percaya diri mengikuti proses pembelajaran. Keberhasilan tersebut dilihat dari peningkatan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I sebesar 78,26 dengan kategori cukup menjadi 84,7 dengan kategori baik pada siklus II

Tabel 4.12

Ringkasan Hasil Penelitian

No.	Hasil Penelitian	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1.	Hasil Observasi Aktivitas Guru	78,26	89,13	Terjadi peningkatan sebesar 10,87 pada siklus II
2.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa	79,34	84,7	Terjadi peningkatan sebesar 5,36 pada siklus II
3.	Nilai Rata-rata Kelas	84,7	89,86	Terjadi peningkatan sebesar 5,16 pada siklus II
4.	Prosentase Ketuntasan belajar	72,72%	90,9%	Terjadi peningkatan sebesar 18,18% pada siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Pembahasan

1. *Penerapan Media Flash Card dalam Meningkatkan Pemahaman Mufradat Materi al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*

Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus I dan II pada penerapan media *flash card* berbeda. Pada setiap siklus terdapat beberapa perbedaan yang terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dengan nilai 78,26 (cukup) dan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai 79,34 (cukup). Pembelajaran yang dilakukan di siklus I dengan menerapkan media *flash card* menunjukkan hasil yang cukup namun pada hasil observasi aktivitas guru dan siswa masih belum mencapai sasaran yang diharapkan peneliti.

Berdasarkan hasil observasi guru kelas II Ibu Siti Salamah selaku observer, yang menyebabkan hal tersebut belum mencapai sasaran yang diharapkan karena pada saat pembelajaran berlangsung ada siswa yang melakukan aktivitas lain seperti berjalan sendiri, berbicara dengan temannya sendiri dan masih kurang memperhatikan guru.[68]

Pada pembelajaran siklus II, hasil penerapan media *flash card* yang dilakukan pada siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya adalah lebih baik dari hasil yang diperoleh sebelumnya. Hasil observasi aktivitas

[68] Hasil Observasi dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 29 November 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru 89,13 (baik) yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dan hasil observasi aktivitas siswa dengan nilai 84,7 (baik).

Dari peningkatan hasil nilai observasi guru dan siswa pada siklus I dan II dapat diketahui melalui diagram di bawah ini:

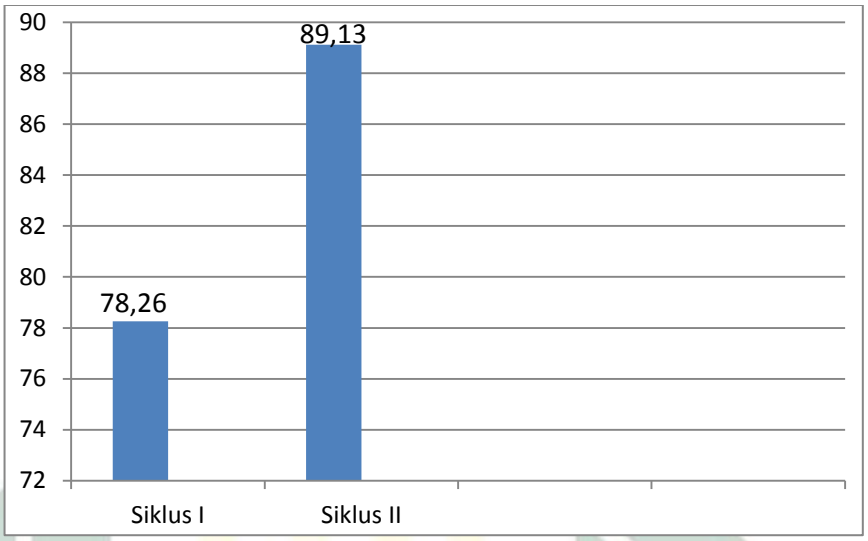

Diagram 4.1

Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan diagram di atas, perolehan nilai terhadap aktivitas guru terdapat peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan skor yang diperoleh pada siklus I dengan jumlah 72 dengan hasil nilai akhir 78,26 dan setelah dilaksanakan siklus II maka skor perolehannya adalah 82 sehingga hasil nilai akhir meningkat menjadi 89,13.

Peningkatan tersebut dapat terjadi karena adanya perbaikan di siklus II. Pada siklus I, guru belum maksimal menerapkan media *flash card* dalam proses pembelajaran. Guru kurang menguasai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penerapan media *flash card* yang melibatkan siswa, guru terlalu cepat menjelaskan materi dan intruksi yang kurang dimengerti siswa. Kemudian terjadinya peningkatan pada siklus II karena guru memperbaiki proses pembelajaran dengan lebih menguasai penerapan media pembelajaran dan melibatkan siswa untuk mendemonstrasikan media *flash card*, lalu guru lebih pelan-pelan menjelaskan materi dan memberikan intruksi dengan bahasa yang lebih dipahami siswa.[69]

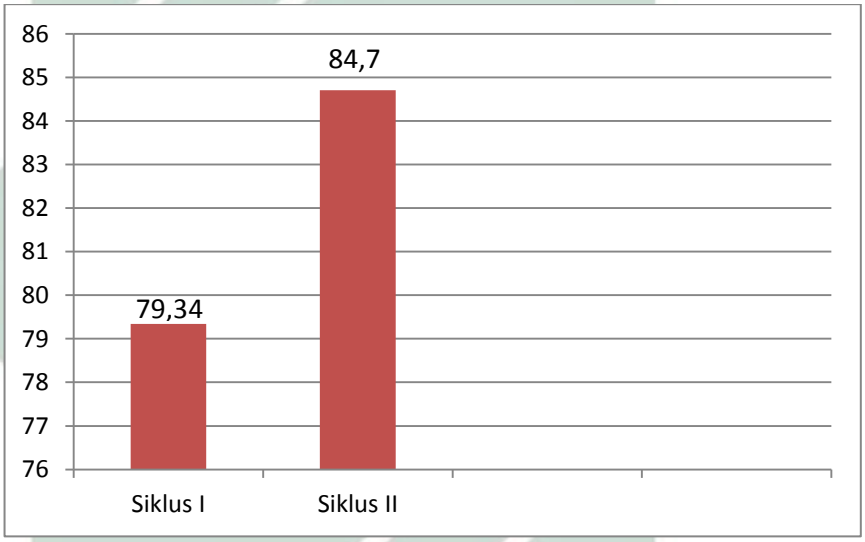

Diagram 4.2

Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan grafik perolehan skor terhadap aktivitas siswa terdapat peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan skor yang diperoleh pada siklus I 73 sehingga hasil nilai akhirnya 79,34 dan

[69] Hasil Observasi dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 7 Desember 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah dilaksanakan siklus II maka skor perolehannya adalah 78 sehingga hasil nilai akhirnya meningkat menjadi 84,7.

Pada siklus I, aktivitas siswa di kelas cukup kondusif hanya ada 2 orang siswa yang sangat aktif di kelas karena mengikuti proses pembelajaran dengan guru baru. Siswa memperhatikan dan merespon pembelajaran guru. Apalagi pada saat pembelajaran dengan menggunakan *flash card* siswa sangat antusias. Kemudian terjadinya peningkatan pada aktivitas siswa siklus II karena siswa lebih tenang dan kondusif di kelas, mengikuti pembelajaran dengan baik.[70]

2. ***Peningkatan Pemahaman Mufradat Materi al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf***

Nilai pemahaman siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya pada tahap pra siklus terhadap materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* mata pelajaran bahasa Arab masih belum mencapai hasil yang maksimal, hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa 11 anak, hanya 3 siswa yang nilainya tuntas. Sedangkan 8 siswa lainnya belum mencapai ketuntasan atau masih di bawah KKM yang telah ditentukan. Sehingga dapat dihitung prosentase ketuntasan belajar siswa kelas II pada materi ini adalah 27,27% (sangat kurang), disamping itu nilai rata-rata pemahaman siswa terhadap materi ini adalah 62 (kurang).

[70] Hasil Observasi dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 7 Desember 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap siklus I dengan menggunakan media *flash card* bisa dikatakan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* mata pelajaran bahasa Arab . Hal ini dapat dilihat dari jumlah 11 siswa, siswa yang nilainya tuntas berjumlah 8 anak, sedangkan ada 3 siswa yang tidak tuntas . Prosentase ketuntasan adalah sebesar 72,72% (cukup), sedangkan nilai rata-rata pemahaman 84,7 (baik).

Nilai rata-rata siswa pada tahap siklus II ini adalah 89,86 (sangat baik) dengan prosentase ketuntasan siswa sebesar 90,9 (sangat baik) sama dengan 10 siswa yang tuntas sedangkan 1 siswa yang belum tuntas. Hasil ini telah memenuhi prosentase ketuntasan yang telah ditentukan yaitu sebesar ≥ 80% dan nilai rata-rata pemahaman siswa terhadap materi mencapai ≥ 80.

Peningkatan pemahmaan siswa Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II dapat dilihat pada tabel diagram di bawah ini:

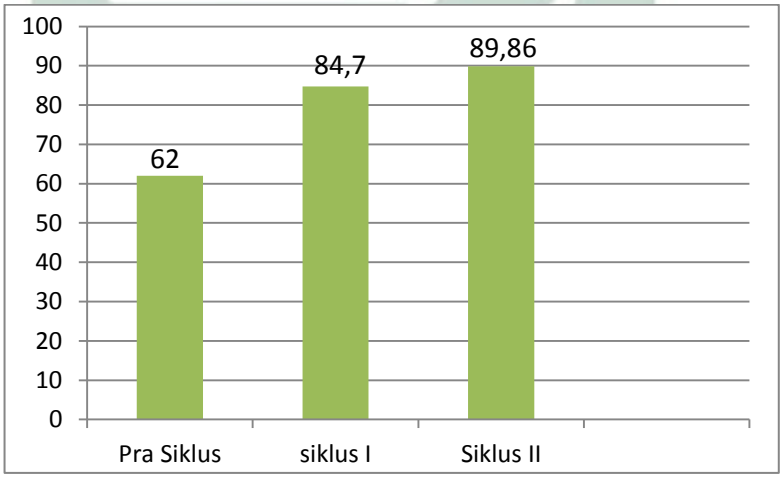

Diagram 4.3

Rata-Rata Pemahaman Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil diagram di atas dapat dianalisis bahwa rata-rata pemhaman siswa dalam pembelajaran mufradat kelas II MI Al-Amin Surabaya pada pra siklus adalah 62, kemudian pada siklus I dengan nilai rata-rata 84,7, dan nilai rata-rata pada siklus II adalah 89,86. Pada tahap pra siklus, belum diterapkannya media *flash card* oleh guru bahasa Arab kelas II karena guru hanya menggunakan media papan tulis sebagai media untuk penyampaian materi. Kemudian, siswa diminta mengerjakan soal-soal yang ada di buku mereka yang menjadikan mereka bosan dan jenuh. Kebanyakan dari siswa masih kurang jelas dan tidak bisa menangkap penjelasan dari guru. Akibatnya, pada saat Ulangan Harian siswa kesulitan menjawab soal yang diberikan guru. Hanya 3 siswa yang tuntas dalam pembelajaran. Artinya, pada tahap ini rata-rata pemahaman siswa masih rendah.

Pada tahap siklus I, mulai diterapkannya media *flash card*. Pada saat guru mendemonstrasikan media pembelajaran, siswa mulai penasaran dengan media tersebut dan merespon dengan baik penjelasan guru. Siswa diminta menulis mufradat beserta artinya. Lalu, siswa dilibatkan saat 8 siswa diminta maju untuk mendemonstrasikan media *flash card*, semua siswa antusias ingin maju. Maka, hasil yang diperoleh siswa pada saat siswa diminta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengerjakan soal adalah baik. Meskipun, ada 3 siswa yang belum tuntas akan tetapi nilai rata-rata pemahaman siswa meningkat.[71]

Pada tahap siklus II, diterapkan kembali media *flash card*. Perbedaan dari siklus I, siswa lebih dilibatkan lagi dalam penerapan media tersebut. Jika pada siklus I, hanya 8 siswa yang dilibatkan pada penerapan media *flash card* sedangkan pada siklus II semua siswa satu kelas dilibatkan dalam penerapan media *flash card*. Artinya, guru menambah *treatment* untuk meningkatkan pemhaman siswa pada siklus II. Oleh karena itu, nilai rata-rata pemahaman siswa pada siklus II meningkat dan hanya ada 1 orang yang belum tuntas dalam pembelajaran. [72]

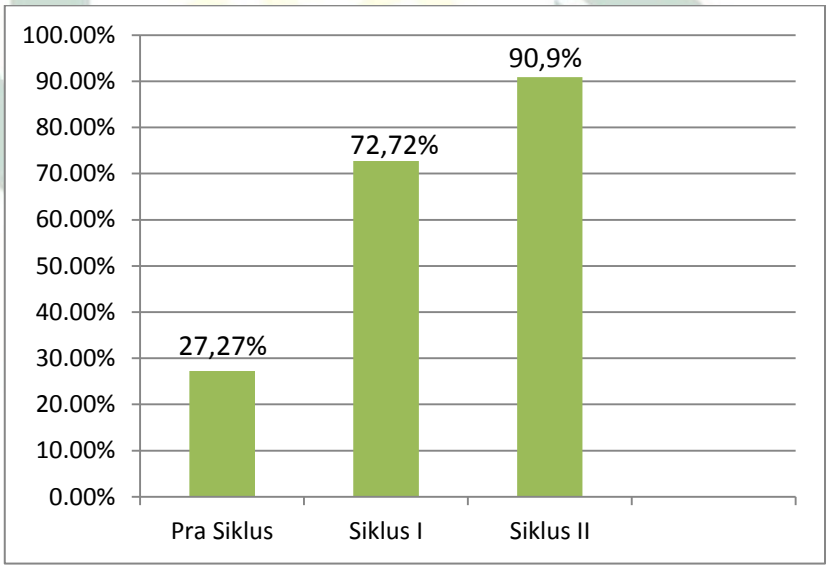

Diagram 4.4

Prosentase Ketuntasan Pemahaman

[71] Hasil Wawancara dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 29 November 2019

[72] Hasil Wawancara dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 7 Desember 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan diagram di atas dapat dianalisis bahwa pada tahap pra siklus kettuntasan pemhaman siswa sebesar 27,27%, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan dari sebelumnya sebesar 72,72% dan pada siklus II prosentase ketuntasan pemahaman siswa terjadi peningkatan sebesar 90,9%. Hal ini karena adanya perubahan langkah-langkah pembelajaran, siswa bisa dikondisikan pada siklus II. Selain itu, pada siklus I sudah meningkat dengan baik, untuk itu peneliti mengubah sedikit soal tes untuk mengetahui peningkatan pada siklus II.

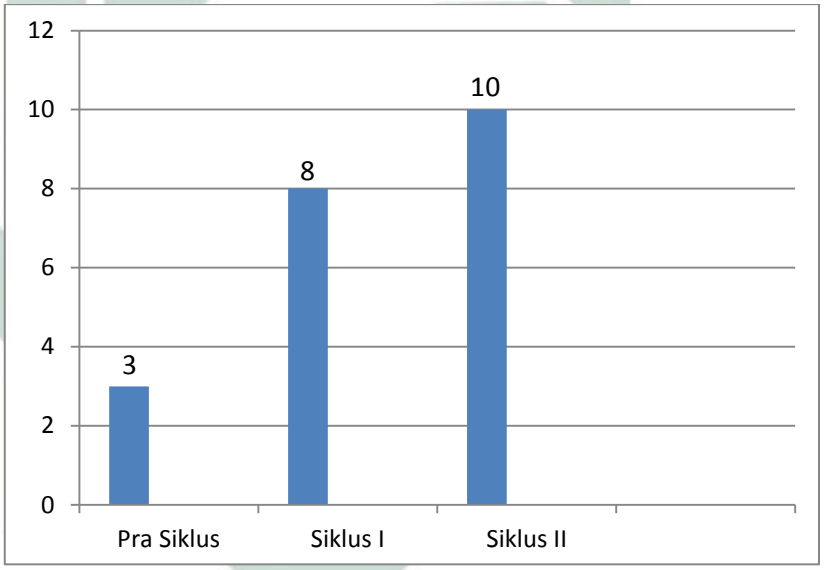

Diagram 4.5

Jumlah Siswa Tuntas

Berdasarkan jumlah siswa yang tuntas pada tabel diagram di atas terdapat peningkatan.Mulai dari pra siklus terdapat 3 siswa yang tuntas, kemudian siklus I terdapat 8 siswa yang tuntas, dan pada sklus II terdapat 10 siswa yang mendapatkan nilai tuntas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melalui wawancara dengan Bu Siti Salamah mata pelajaran bahasa Arab dan dua orang siswa yaitu Lana dan Bintang,[73] peningkatan jumlah siswa yang tuntas dalam pembelajaran karena media pembelajaran yang digunakan menarik, antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar yang diberikan, siswa lebih dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran, adanya peningkatan *treatment* yang diberikan guru dari siklus I ke siklus II sehingga siswa bisa menangkap pelajaran yang diberikan dengan baik.[74]

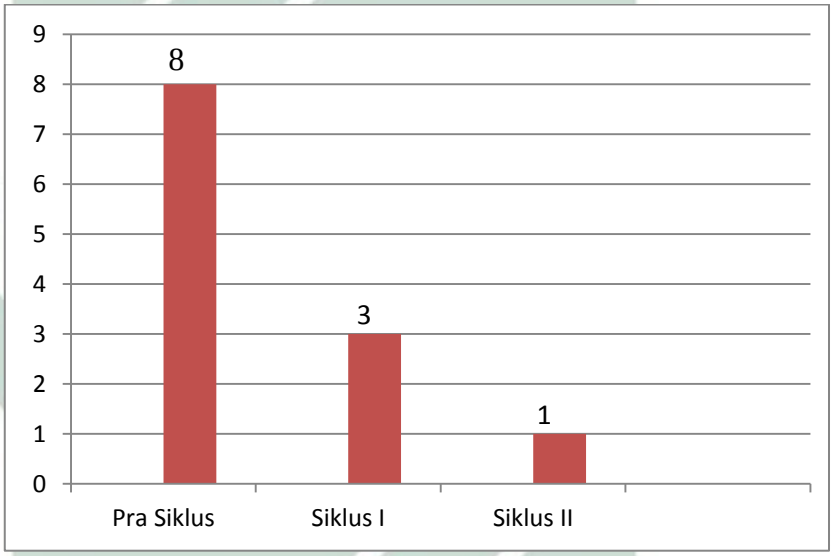

Diagram 4.6

Jumlah Siswa Belum Tuntas

Berdasarkan jumlah siswa yang tuntas pada tabel diagram di atas terdapat peningkatan. Mulai dari pra siklus terdapat 8 siswa yang tuntas, kemudian siklus I terdapat 3 siswa yang tuntas, dan

[73] Hasil Wawancara dengan Lana dan Bintang SiswaKelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 7 Desember 2019

[74] Hasil Wawancara dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 7 Desember 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada siklus II terdapat 1 siswa yang mendapatkan nilai tidak tuntas.

Melalui wawancara dengan Bu Siti Salamah selaku guru mata pelajaran bahasa Arab dan Dana selaku siswa yang tidak tuntas, pada pra siklus ada 8 siswa yang belum tuntas karena tidak paham dengan materi yang disampaikan guru sehingga pada saat mengerjakan soal mengalami kesulitan. Sedangkan pada siklus I terdapat 3 siswa yang belum tuntas karena masih terbolak-balik pada saat menjawab soal tentang mufaradat (nama dalam bahasa Arab) roti dan susu.[75] Kemudian pada siklus II terdapat 1 siswa yang belum tuntas karena pemahaman siswa tersebut tertinggal dengan teman-temannya. Sulit memahami penjelasan dan perintah yang diberikan guru maupun menjawab soal. Selain itu, siswa tersebut sangat aktif di dalam kelas senang mengganggu temannya, lari-larian di dalam kelas, kurang mendengarkan penjelasan guru.[76]

[75] Hasil Wawancara dengan Dana Siswa Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 7 Desember 2019

[76] Hasil Wawancara dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 7 Desember 2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti, dpaat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penerapan media *flash card* pada pembelajaran siklus I dan siklus II hasilnya berbeda. Perbedaan tersebut terlihat dari hasil yang diperoleh dari hasil yang dilakukan dalam observasi guru dan observasi siswa. Hasil observasi guru pada siklus I dengan nilai 78,26 (cukup), kemudian dilakukan evaluasi perbaikan sehingga siklus II hasilnya meningkat menjadi 89,13 (baik). Kemudian hasil yang diperoleh dari observas siswa pada siklus I dengan nilai 79,34 (cukup) dan dilakukan perbaikan pada siklus II menjadi 84,7 (baik). Penerapan media flash card yang dilakukan pada siswa kelas II MI Al-Amin Surabaya menunjukkan hasil yang lebih baik daripada siklus sebelumnya.
2. Peningkatan pemahaman mufradat mata pelajaran bahasa Arab berdasarkan hasil dari pra siklus belum mencapai pada hasil maksimal, karena itu dapat dilihat dari prosentase ketuntasan belajar siswa kelas II dengan jumlah nilai 27,27% (sangat kurang), di samping itu nilai rata-rata pemahaman siswa terhadap mufradat bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* adalah 62 (cukup). Pada tahap siklus I ini bisa dikatakan dapat meningkatkan pemahaman siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan media *flash card* dapat dilihat dari hasil prosentase ketuntasan belajar siswa dengan nilai 72,72% (cukup) dengan nilai rata-rata pemahaman siswa 84,7 (baik). Tahap siklus II menunjukkan nilai rata-rata siswa 89,86 (baik) dengan prosentase ketuntasan belajar 90,9% (sangat baik). Hal tersebu telah memenuhi prosentase ketuntasan yang ditentukan sebesar ≥ 80% dengan rata-rata pemahaman siswa pada materi adalah ≥ 80%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa pemahaman mufradat bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf* pada kelas II MI Al-Amin Surabaya dapat meningkatkan pemahaman mufardat siswa.

A. Saran

Berdsarkan penelitian yang telah dilakukan, penggunaan media *flash card* dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Arab materi *al-Masyrubāt wa al-Ma'kulāt fi al-Maqshaf*, maka peneliti menyarankan hal-hal di bawah ini:

1. Guru dalam mengajar diharapkan tidak hanya menggunakan metodeceramah dan memberikan tugas saja kepada siswa saat mengajar, guru bisa menggunakan variasi dalam mengajar, misalnya menggunakan media pembelajaran agar siswa lebih antusias.
2. Guru dan pihak sekolah didarapkan dapat menggunakan media *flash card* tidak hanya di kelas II saja, akan tetapi bisa diterapkan di kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain karena media tersebu disa diterapkan di kelas atas dan bawah yang dapat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.

3. Lembaga pendidikan dan sekolah hendaknya dapat memberkan dukungan terhadap guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan memfasilitasi apa saja yang diperlukan guru dan siswa selama proses pembelajaran.
4. Penelitian membuktikan dalam pembelajaran mufaradt menggunakan media *flash card* sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa, khusus dalam pembelajaran bahasa Arab . Maka penulis mendorong untuk diterapkannya media ini dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Al-Amin Surabaya secara khusus dan sekolah-sekolah lain pada umumnya.
5. Dalam penggunaan media *flash card* dapat mendorong siswa dalam belaar dengan kreatif serta komunikatif sehingga dapat berdampak positif terhadap pemahmaan mufradat bahasa Arab.
6. Media *flash card* dapat dijadikan media alternative pembelajaran dalam jangka panjang juga harus dikembangkan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab karena dalam menggunakan media *flash card* bahasa Arab dapat mengalami peningkatan prestasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Afif, Muhammad. 2017. *Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'riban Pembelajaran*. Jurnal Tadris: Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol. 02 No. 2.

Afif Amrullah, Muhammad dan Himazatul Himmah, Ro'fah. 2017. *"Analisis Perubahan Morfologi Pembentukan Ta'rib 'an Pembelajaran"*. Jurnal Tadris: Keguruan dan Ilmu Tarbiyah. Vol. 02 No. 2.

Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ainin, M. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Akdon dan Riduan. 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta.

Ali Gunawan, Muhammad. 2015. *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Parama Publshing.

Arifin, Zaenal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

----------. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

----------. 2003. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*, Bandung: CV Yrama Widya.

Aziz, Furqonul dan Al-Wasilah, Chaidar. 2002. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Bahri, Syaiful dan Zain, Aswan. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Depdikbud. 1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Haling, Abdul. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Hasil Observasi dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 9 September, 29 November, dan 7 Desember 2019.

Hasil Wawancara dengan Bintang, Dana, dan Lana Siswa Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 7 Desember 2019.

Hasil Wawancara dengan Bu Siti Salamah Guru Kelas II MI Al Amin Surabaya pada tanggal 9 September, 29 November, dan Desember 2019.

Hijriyah, Umi. 2015. *Media Pembelajaran Bahasa Arab Dan Media Permainan Bahasa Arab*. IAIN RIL: Fakta Press Fakultas Tarbiyah.

Hotimah, Empit. 2010. *Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Semarang*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol. 04 No. 1.

Kholidah Rambe, Riris Nur. 2017. *Penggunaan Media Flash Card Dalam Mengajarkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam Dan Teknologi Pendidikan. Vol. 6 No. 1.

Kunandar. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali.

Madyawati, Lilis. 2013. *Strategi Pengembangan Bahasa pada Anak*, Jakarta: Kencana.

Mardalis. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mudlofir, Ali dan Fatimatur Rusyidiyah, Evi. 2017. *Desain Pembelajaran Inovatif dari Teori ke Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mustaqim dan Wahid, Abdul. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Musthofa, Syaiful. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN Press.

Nurjanah. 2015. *Peningkatan Kemampuan Penguasaan Kosakata Melalui Kartu Huruf Bergambar Siswa Kelas II SDN 5 SONI*. Universitas Tadulako: Jurnal Kreatif Radulako. Vol. 4 No. 8.

Purwanto, Ngalim. 2012 *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ridwa. 2007. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Said, Alamsyah dan Budimanjaya, Andi. 2015. 95 *Strategi Mengajar Multiple Intelligences. Jakarta: Kencana*.

Sanjaya, Wina. 2015. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenamedia Group.

Sudjana, Nana. 1995. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudijiono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penilaian*. Bandung: Alfabeta.

Sunaryo Kuswana, Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berpikir*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri.

Susilana, Rusdi dan Riyana, Cepi. 2008. *Media Pembelaaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Wacana Prima.

Wiarto, Giri. 2016. *Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani*, Yogyakarta: Laksitas.

Winkel. 2004. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abdi.

Yusuf, Mari. 2017. *Asessment dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Zulhanan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif.* Jakarta: Rajawali Pers.

Zultrianti, Mia. 2012. *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris*. Skripsi: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id